

SKRIPSI

**HUBUNGAN MINAT DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA**

**Oleh:
DEWI MUNADHIROH
NPM.1901060006**



**Program Studi Tadris Pendidikan Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**HUBUNGAN MINAT DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**DEWI MUNADHIROH
NPM. 1901060006**

Pembimbing : Sri Wahyuni, M.Pd

**Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN MINAT DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SIWA KELAS VIII PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Nama : Dewi Munadhiroh

NPM : 1901060006

Prodi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2023

Pembimbing



Sri Wahyuni, M.Pd.

NIDN. 2024099002

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dewi Munadhiroh
NPM : 1901060006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Matematika
Yang berjudul : HUBUNGAN MINAT DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris Matematika



Endah Wulantina, M.Pd.
NIP. 19911222 201903 2 010

Metro, Juni 2023
Pembimbing



Sri Wahyuni, M.Pd.
NIDN. 2024099002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3721 / (n.28.1/0/PP.00 9/06/2023

Skripsi dengan judul: "HUBUNGAN MINAT DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA". Disusun oleh: Dewi Munadhiroh, NPM. 1901060006, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Tadris Matematika, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 15 Juni 2023.

TIM PENGUJI

1 Ketua/Moderator : Sri Wahyuni, M.Pd.

2 Penguji 1 : Yuyun Yunarti, M.Si

3 Penguji 2 : Pika Merliza, M.Pd.

4 Sekretaris : Nur Indah Rahmawati, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



M. Pd
NIP. 19620612 198903 006

ABSTRAK

Hubungan Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika

**Oleh:
Dewi Munadhiroh**

Fasilitas belajar dan minat belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas belajar yang memadai dan minat belajar dalam diri siswa yang tinggi, akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP N 1 Way Bungur, (2) hubungan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP N 1 Way Bungur, (3) hubungan antara minat dan fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP N 1 Way Bungur.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan jumlah populasi sebanyak 153 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sejumlah 60 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Sebelum melakukan analisis data, dilakukan uji persyaratan berupa uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan homogenitas. Teknik analisis data dengan korelasi *Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika diperoleh nilai koefisien korelasi 0,785 dalam kriteria kuat, ada hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika diperoleh nilai koefisien korelasi 0,809 dalam kriteria sangat kuat, ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika diperoleh nilai koefisien korelasi 1,00 dalam kriteria sangat kuat.

Kata kunci: minat belajar, fasilitas belajar, hasil belajar matematika

ABSTRACT

The Relationship Between Interest And Learning Facilities On The Learning Outcomes Of Grade VIII Students In Mathematics Subjects

By:

Dewi Munadhiroh

Learning facilities and interest in learning are factors that can affect student learning outcomes. Adequate learning facilities and high interest in learning in students will affect student learning outcomes. This study aims to determine: (1) the relationship between learning interest and mathematics learning outcomes of grade VIII students at SMP N 1 Way Bungur, (2) the relationship between learning facilities and mathematics learning outcomes of grade VIII students at SMP N 1 Way Bungur, (3) the relationship between interest and learning facilities with mathematics learning outcomes of grade VIII students at SMP N 1 Way Bungur.

This research is a correlation study with a population of 153 students. The sampling technique used the slovin formula of 60 students. Data collection techniques using questionnaires, and documentation. Before analyzing the data, the requirements test was carried out in the form of normality, autocorrelation, multicollinearity, and homogeneity tests. Data analysis technique with Spearman correlation.

The results showed that there is a significant relationship between learning interest and math learning outcomes obtained a correlation coefficient value of 0.785 in strong criteria, there is a significant relationship between learning facilities and math learning outcomes obtained a correlation coefficient value of 0.809 in very strong criteria, there is a positive and significant relationship between interest and learning facilities with math learning outcomes obtained a correlation coefficient value of 1.00 in very strong criteria.

Keywords: *interest in learning, learning facilities, learning outcomes mathematics*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Munadhiroh

NPM : 1901060006

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023



Dewi Munadhiroh

NPM. 1901060006

HALAMAN MOTTO

“Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu dan kamu akan dikembalikan kepada Allah lalu diberitakan kepada-Nya apa yang telah kamu kerjakan”. (Q.S At-Taubah: 105)

“Tiadanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan dan saya percaya pada diri saya sendiri” (Muhammad Ali)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dari hati yang tulus, aku persembahkan karya ini untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku. Dengan penuh rasa syukur dan sujud kepada Allah SWT kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Ibu dan Bapak yang tercinta, yang telah membesarkanku dan mendidikku sampai saat ini serta tidak lupa atas semua dukungan berupa material dan harapan yang tulus demi keberhasilanku.
2. Kakakku Puput Indah Ayu Kusuma yang kusayangi
3. Keluarga besarku yang tak henti mendoakan, menyemangati, dan mendorongku agar menjadi orang yang sukses dan membanggakan keluarga.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas jasa-jasanya yang besar bagi kehidupan umat manusia. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Matematika”**.

Dengan penuh kesadaran dan dari dalam dasar hati nurani peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua peneliti yaitu ayahanda Nur Kholis dan ibunda Rodiah tercinta yang telah membesarkan, mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang serta senantiasa memanjatkan doa-doanya untuk peneliti. Kepada saudara-saudara, sanak keluarga dan teman-teman, peneliti mengucapkan terima kasih karena telah memotivasi dan menyemangati peneliti selama ini. Begitu pula peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Endah Wulantina M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
4. Sri Wahyuni M.Pd. selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing peneliti sampai tahap penyelesaian.
5. Para dosen karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang secara riil memberikan sumbangsinya baik langsung maupun tak langsung.
6. Kepala SMP N 1 Way Bungur kabupaten Lampung Timur, para guru serta karyawan dan karyawan SMP N 1 Way Bungur kabupaten Lampung Timur yang telah memberi izin dan bersedia membantu serta melayani peneliti dalam proses penelitian.
7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2019 yang telah saling memotivasi dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, jika terdapat kesalahan dan kekurangan peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan skripsi ini.

Metro, Juni 2023
Peneliti,


Dewi Munadhiroh
NPM. 1901060006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Identifikasi Masalah	6
C.Batasan Masalah	6
D.Rumusan Masalah	7
E.Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F.Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A.Minat Belajar	12
1.Pengertian Minat Belajar Matematika.....	12
2.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat belajar	13
3.Upaya Meningkatkan Minat Belajar	14
4.Indikator Minat Belajar	16
B.Fasilitas Belajar Matematika.....	17
1.Fasilitas Belajar Matematika	17
2.Jenis-jenis Fasilitas Belajar.....	20
3.Indikator Fasilitas Belajar Matematika	21
C.Hasil Belajar Matematika	22
1.Pengertian Hasil Belajar Matematika	22
2.Aspek-aspek Hasil Belajar.....	24
D.Keterkaitan Antar Variabel	25
1.Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.....	25
2.Hubungan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.....	26
3.Hubungan Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika	28
E.Kerangka Berpikir	29
F.Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODE PENELITIAN	33
A.Rancangan Penelitian.....	33
B.Devinisi Oprasional Variabel.....	34
C.Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	35
1.Populasi	35
2.Sampel	36
3.Teknik Sampling	37
D.Teknik Pengumpulan Data.....	38
E.Instrumen Penelitian.....	39
F.Uji Asumsi Prasyarat	45
1.Uji Normalitas Data	45
2.Uji Autokorelasi	46
3.Uji Multikolineritas.....	47
4.Uji Homogenitas	48
G.Teknik Analisis Data	49
BAB IV PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian.....	52
1.Deskripsi Lokasi Penelitian	52
2.Deskripsi Data Hasil Penelitian	54
3.Pengujian Hipotesis	63
B.Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	72
A.Simpulan.....	72
B.Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai Penilaian Tengah Semester Matematika Kelas VIII SMP N 1 Way Bungur.....	5
Tabel 2.1 Indikator Fasilitas Belajar	22
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 3.3 Skor Penilaian Jawaban Angket.....	39
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen.....	39
Tabel 3.5 Pedoman Penskoran Uji Kevalidan.....	41
Tabel 3.6 Kriteria Skor Penilaian Kevalidan Angket.....	41
Tabel 3.7 Rentang Nilai Kevalidan Angket	42
Tabel 3.8 Hasil Penilaian Validasi Angket	43
Tabel 3.9 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi Reliabilitas	43
Tabel 3.10 Hasil Uji Reabilitas Angket	45
Tabel 3.11 Kategori Skor Jawaban Responden.....	49
Tabel 3.12 Kriteria Variabel Hasil Belajar	50
Tabel 3.13 Interpretasi Koefisien Korelasi	51
Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMP N 1 Way Bungur	54
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Minat Belajar	55
Tabel 4.3 Kriteria Minat Belajar	57
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar	59
Tabel 4.5 Kriteria Fasilitas Belajar	60
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	61
Tabel 4.7 Kriteria Hasil Belajar	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar.....	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Hubungan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Hubungan Minat dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Minat Belajar	56
Gambar 4.2 Persentase Minat Belajar	57
Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar	59
Gambar 4.4 Persentase Fasilitas Belajar	60
Gambar 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	62
Gambar 4.6 Persentase Hasil Belajar	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi kebutuhan setiap manusia. Setiap manusia wajib mendapat pendidikan yang layak untuk mengembangkan potensi diri. Salah satu pelaksanaan pendidikan dilakukan melalui proses pembelajaran. Bagian dari tujuan pendidikan di Indonesia yaitu untuk mengembangkan kecerdasan afektif, kognitif, dan psikomotorik. Tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai apabila guru mampu mewujudkan proses pembelajaran yang baik. Proses pembelajaran yang baik akan memungkinkan siswa mengalami perubahan dalam dirinya. Perubahan yang dialami tersebut dapat berupa penguasaan suatu kecakapan tertentu, perubahan sikap dan memiliki ilmu pengetahuan yang berbeda dari sebelum seseorang melakukan proses pembelajaran.

Perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri seseorang merupakan buah dari usaha yang telah dilakukan selama proses pembelajaran. Buah dari proses pembelajaran inilah yang disebut hasil belajar. Hasil belajar merupakan tujuan dari proses pembelajaran maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi belajar. Menurut Slameto faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, latar belakang budaya, metode mengajar, kurikulum, relasi antara guru dan siswa, relasi siswa dengan

siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu pelajaran, fasilitas pembelajaran dll.¹

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Minat belajar yang dimaksudkan disini adalah ketertarikan peserta didik dalam sebuah pelajaran. Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Pernyataan ini dikuatkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Stefen Deni Besare yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara variabel minat dengan aktivitas belajar siswa.² Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka rasa keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk belajar meningkat. Keingintahuan dan kesenangan belajar diperoleh dari materi yang diajarkan serta cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Materi pelajaran yang menarik minat siswa akan mudah dimengerti siswa dan proses pembelajaran akan berjalan lancar bila di sertai dengan minat.

Minat belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran tidak sama, siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan mudah menerima pelajaran. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah sulit dalam menerima pelajaran karena cenderung tidak ingin tahu dan tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru. Menurut Slameto, minat adalah rasa lebih suka dan

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta,2013), h. 54

² Stefen Deni Besare, "Hubungan Minat Dengan Aktivitas Belajar Siswa", *Jinotep (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran 7*, No. 1, (2020): h. 18-25

rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.³ Selanjutnya Khairani mendefinisikan minat dalam perspektif sebagai berikut: (1) minat adalah suatu gejala psikologis, (2) adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek karena tertarik, (3) adanya perasaan senang terhadap obyek yang menjadi sasaran, dan (4) adanya kemauan atau kecenderungan untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.⁴

Pembelajaran yang membutuhkan minat belajar yang cukup tinggi adalah pembelajaran matematika. Matematika merupakan kebutuhan bagi kita semua, karena matematika merupakan pelajaran yang selalu berkaitan dengan keadaan kehidupan sehari-hari. Dengan melihat pentingnya matematika maka seharusnya matematika menjadi pelajaran yang disenangi sehingga siswa akan berminat untuk mempelajari matematika. Jika siswa kurang berminat mempelajari matematika maka kemampuan siswa di bidang matematika akan terhambat. Sedangkan dengan minat belajar yang tinggi, siswa akan mampu belajar dan berlatih matematika dengan baik, sehingga siswa akan lebih mudah untuk dilatih berpikir secara kritis, kreatif, cermat dan logis yang menjadikan siswa dapat berprestasi dengan baik dalam pelajaran matematika.

Selain faktor internal juga terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor sekolah. Salah satu faktor sekolah yang berpengaruh adalah fasilitas pembelajaran. Proses pembelajaran akan menghasilkan siswa yang kompeten dan trampil apabila didukung oleh fasilitas atau sarana

³ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variable Belajar Kompilasi Konsep*, (Medan: CV Pusdikra MJ, 2020), h. 140

⁴ *Ibid.*, h. 139

prasarana yang memadai. Fasilitas pembelajaran yang memadai akan memudahkan siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang timbul sewaktu proses pembelajaran.

Minat dan fasilitas belajar memiliki keterkaitan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian terdahulu yang mendukung pernyataan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dardi dkk yang menunjukkan bahwa variabel minat belajar dan fasilitas belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar.⁵ Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Marselina R.H.Harung dan Ni Wayan Widi Astuti menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Kristen Harapan Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020.⁶

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan peneliti pada tanggal 3 Maret 2023 di SMP N 1 Way Bungur. Peneliti melakukan wawancara kepada guru matematika kelas VIII yaitu Bapak I Made Supriyanto dan observasi ditemukan data sebagai berikut: (1) banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi mata pelajaran matematika; (2) minat belajar siswa kurang dalam mempelajari mata pelajaran matematika yaitu masih banyak siswa yang kurang dalam menyukai mata pelajaran matematika; (3) motivasi belajar siswa kurang; (4) ketersediaan media dan sumber belajar meliputi gambar,

⁵ Dardi dkk, "Pengaruh Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi COVID 19", *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology (J-HEST)* 4, No. 2, (Juni 2022): h. 166-173

⁶ Marselina R.H.Harung dan Ni Wayan Widi Astuti, "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekonomi Kelas XI IPS SMA Kristen Harapan Denpasar Tahun Ajaran 2019/2020," *Arthaniti Studies* 1, No. 2, (Maret 2021): h. 76-83

buku guru, dan buku siswa yang masih terbatas, (5) minat baca siswa masih rendah; (6) fasilitas belajar belum memadai, seperti terbatas jumlah LCD sehingga saat ingin menggunakan guru harus bergantian dengan kelas lain.

Berdasarkan data di atas berpengaruh pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika yang belum mencapai hasil maksimal. Hal ini dibuktikan dengan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) matematika kelas VIII di SMP N 1 Way Bungur. Masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM untuk mata pelajaran matematika di SMP N 1 Way Bungur yaitu 67. Penilaian Tengah Semester matematika kelas VIII ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil Nilai Penilaian Tengah Semester Matematika Kelas VIII SMP N 1 Way Bungur

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas	Belum tuntas	Persentase ketuntasan
Kelas A	31	15	16	48,39%
Kelas B	31	10	21	32,26%
Kelas C	32	8	24	25%
Kelas D	29	7	22	24,14%
Kelas E	30	5	25	16,66%
Jumlah	153	45	108	-

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan tertinggi sebesar 48,39% terdapat pada kelas A dengan jumlah 15 siswa yang telah tuntas mencapai KKM. Persentase ketuntasan terendah sebesar 16,66% terdapat pada kelas E dengan jumlah 5 siswa yang tuntas mencapai KKM.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Matematika”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyak siswa kesulitan dalam memahami materi mata pelajaran matematika;
2. Minat belajar siswa kurang dalam mata pelajaran matematika;
3. Motivasi belajar siswa kurang;
4. Ketersediaan media dan sumber belajar matematika terbatas;
5. Minat baca siswa masih rendah;
6. Fasilitas belajar belum memadai;
7. Hasil matematika siswa kelas VIII di SMP N 1 Way Bungur masih belum maksimal.

C. Batasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah dan tujuan dapat tercapai. Dalam masalah ini peneliti memberikan batasan masalah demi tercapainya tujuan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas VIII di SMP N 1 Way Bungur.
2. Penelitian ini meneliti minat belajar matematika (X_1)
3. Penelitian ini meneliti fasilitas belajar matematika (X_2)
4. Penelitian ini meneliti hasil belajar matematika (Y)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika di SMP N 1 Way Bungur?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika di SMP N 1 Way Bungur?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara minat dan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika di SMP N 1 Way Bungur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk menganalisis hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika di SMP N 1 Way Bungur
- b. Untuk menganalisis hubungan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika di SMP N 1 Way Bungur

- c. Untuk menganalisis hubungan antara minat dan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika di SMP N 1 Way Bungur.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta kontribusi didunia pendidikan yang ditinjau dari berbagai aspek, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang Pengaruh Minat Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika di SMP N 1 Way Bungur.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi instansi yang bersangkutan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya yang berkaitan dengan fasilitas belajar dan minat belajar.
- 2) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa untuk lebih memahami dirinya sendiri, terutama berkaitan dengan minat belajar, serta memberikan peluang kepada siswa untuk mendapatkan fasilitas belajar yang lebih memadai.

- 3) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta keterampilan dalam melaksanakan penelitian terutama mengenai hubungan minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan minat dan fasilitas belajar yang sudah dilakukan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dardi dkk dengan judul “Pengaruh Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi COVID 19” menunjukkan bahwa variabel minat belajar dan fasilitas belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 0,000 dan nilai F_{hitung} sebesar 77,700 sedangkan untuk nilai F_{tabel} diketahui sebesar 3,16. Dari kondisi tersebut terlihat bahwa nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 77,700 > F_{tabel} 3,16$.⁷
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marselina R.H.Harung dan Ni Wayan Widi Astuti dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekonomi Kelas XI IPS SMA Kristen Harapan Denpasar Tahun Ajaran 2019/2020” menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Kristen Harapan

⁷ Dardi dkk, “Pengaruh Minat ., h. 166-173

Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis uji F_{hitung} di peroleh nilai F_{hitung} sebesar 68,398 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,12, Dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.⁸

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bangun Napitupulu dan Desi Ratna Sari Munthe dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Di SMK Swasta Jambi Medan T.A 2018/2019” menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X AP SMK Swasta jambi Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini di tunjukkan dengan hasil uji F_{hitung} sebesar 39,044 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,11. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($39,044 > 3,11$) dengan signifikan $0,000 < 0,05$.⁹

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara minat dan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa, penelitian tersebut dapat dijadikan pijakan untuk memperkuat deskripsi, asumsi, dan prediksi peneliti di dalam penelitian yang dilakukan dengan judul “Hubungan Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Matematika”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

⁸ Marselina R.H.Harung dan Ni Wayan Widi Astuti, “Pengaruh Fasilitas ., h. 76-83

⁹ Bangun Napitupulu dan Desi Ratna Sari Munthe, “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Di SMK Swasta Jambi Medan T.A 2018/2019,” *Jurnal Administrasi Dan Perkantoran Modern* 8, No. 3, (September 2019): h. 1-6

- a. Lokasi penelitian di SMP N 1 Way Bungur Kec. Way Bungur Kabupaten Lampung Timur.
- b. Berikut ini uraian indikator dari variabel penelitian, yaitu:
 - 1) Dalam penelitian ini, yang menjadi landasan peneliti untuk mengukur minat belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Way Bungur, indikatornya yaitu: (1) perasaan senang; (2) keterlibatan siswa; (3) ketertarikan; (4) perhatian siswa.
 - 2) Dalam penelitian ini, yang menjadi landasan peneliti untuk mengukur Fasilitas belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Way Bungur, indikatornya yaitu: (1) alat peraga; (2) alat tulis; (3) sumber belajar; (4) ruang kelas; (5) perpustakaan.
 - 3) Dalam penelitian ini, yang menjadi landasan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa terutama hasil belajar Matematika yaitu menggunakan hasil belajar pada ranah kognitif yaitu pada rata-rata nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran matematika semester genap tahun pelajaran 2022/2023 siswa kelas VIII di SMP N 1 Way Bungur.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar Matematika

Pada diri setiap siswa terdapat kekuatan mental yang dapat menggerakkan untuk belajar. Saat siswa belajar, siswa didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental ini berupa keinginan, perhatian, kemauan, dan cita-cita yang disebut minat. Crow and crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati kepada sesuatu keinginan).²

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.³ Hilgart memberi rumusan mengenai minat yaitu sebagai berikut: "*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*". Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.⁴

¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan Cet-VIII*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 121

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2008), h. 650

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h. 166

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor*, h.57

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat ialah suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang terlahir dengan kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan. Minat adalah suatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha untuk mencapai tujuannya.

Minat yang peneliti maksud di penelitian ini ialah minat yang erat kaitannya dengan pembelajaran matematika. Minat belajar matematika adalah pilihan kesenangan dan ketertarikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran matematika yang ditunjukkan melalui partisipasi, perhatian, keaktifan dan keantusiasan dalam belajar matematika.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat belajar

Minat tidak muncul dengan sendirinya banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap sesuatu. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seorang siswa, seperti senang dan aktif saat mengikuti proses pembelajaran dengan keinginan sendiri tanpa ada dorongan dari orang lain. Faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi dari luar diri siswa misal faktor dari dukungan orang tua, dan lingkungan sekitar.⁵

⁵ Rina Dwi Muliani dan Arusman, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik," *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 2, No. 2, (2022): h. 133-139

Menurut Muhibbin Syah faktor yang mempengaruhi minat ada dua, yaitu :

a. Faktor Instrinsik

Faktor instrinsik yaitu hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar meliputi perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik yaitu keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, meliputi pujian, hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua dan cara mengajar guru.⁶

3. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika

Susanto menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan minat dalam pembelajaran matematika dapat ditingkatkan melalui berbagai upaya:

- a. Dalam belajar diusahakan siswa dapat memusatkan perhatiannya pada materi yang dipelajari.
- b. Menghindari segala sesuatu yang mengganggu perhatian siswa, seperti sikap guru yang tidak tenang, suasana di kelas serta di luar kelas dan sebagainya.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.137

- c. Meningkatkan bahan pembelajaran matematika untuk menarik perhatian siswa.
- d. menyesuaikan materi pelajaran matematika dengan kebutuhan siswa dan dibawa dalam kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan kehidupan siswa.
- e. Menggunakan metode dan media pembelajaran matematika yang bervariasi.
- f. Menghubungkan materi pelajaran matematika yang disajikan dengan pengetahuan-pengetahuan yang telah dimiliki, serta dengan bahan atau materi pelajaran lain.
- g. Memberikan kesempatan atau waktu secukupnya kepada siswa untuk melakukan penyesuaian diri.
- h. Mengusahakan supaya siswa tidak menjadi lelah dalam melakukan sesuatu sehingga membuat mereka jenuh dengan pelajaran.⁷

Effendi dan Praja memaparkan tiga upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar yaitu:

- a. Membangkitkan suatu kebutuhan, misalnya kebutuhan untuk menghargai, keindahan, untuk mendapatkan penghargaan, dan sebagainya.
- b. Menghubungkan dengan pengalaman-pengalaman yang terdahulu.
- c. Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, karena hasil belajar yang baik akan menimbulkan rasa puas.⁸

⁷ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar.*, h. 149-150

4. Indikator Minat Belajar

Menurut Djamarah indikator minat belajar adalah perasaan senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran mau belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Menurut Slameto beberapa indikator minat belajar merupakan perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.⁹ Dari beberapa definisi diatas yang dikemukakan tentang indikator minat belajar tersebut di atas dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

a) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang pada pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Misalnya yaitu perasaan senang mengikuti pelajaran, tidak ada merasa bosan, serta hadir saat pelajaran.

b) Keterlibatan Siswa

Keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang itu senang serta tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Misalnya yaitu aktif pada saat diskusi, aktif saat bertanya, serta aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c) Ketertarikan

Ketertarikan berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap suatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif

⁸ *Ibid.*, h. 150

⁹ Hazari Gustina, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu*, (Bengkulu: skripsi, IAIN Bengkulu, 2020), h. 13-14

yang dirangsang pada kegiatan itu sendiri. Misalnya sangat antusias saat mengikuti pelajaran, dan tidak menunda tugas yang diberikan oleh guru.

d) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian adalah dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa yaitu konsentrasi siswa pada pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Peserta didik yang memiliki minat terhadap objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.¹⁰

B. Fasilitas Belajar Matematika

1. Fasilitas Belajar Matematika

Fasilitas belajar meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien sehingga hasil belajar optimal. Macam-macam fasilitas belajar seperti tempat belajar, peralatan tulis, media belajar, gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan sekolah, buku pelajaran, dan fasilitas lainnya.¹¹

Fasilitas belajar dalam penelitian ini memfokuskan pada hubungannya secara langsung dalam proses pembelajaran matematika. Fasilitas belajar yang mempengaruhi proses pembelajaran matematika

¹⁰ *Ibid.*, h. 14-15

¹¹ Marselina R.H.Harung dan Ni Wayan Widi Astuti, "Pengaruh Fasilitas Belajar.", h. 76-

yaitu ruangan, alat pelajaran, buku teks pelajaran dan sumber belajar lainnya. Berikut penjelasan mengenai hal-hal tersebut :

a. Ruangan

1) Ruang Kelas

Ruang kelas menjadi tempat saat peserta didik belajar di sekolah. Hal ini didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Barnawi dan Arifin bahwa “ruang kelas merupakan tempat pembelajaran berlangsung, Di ruang kelas, pembelajaran dapat bersifat teori maupun praktik”. Ruang kelas dengan pengelolaan yang baik akan membuat peserta didik nyaman saat proses pembelajaran berlangsung.¹²

2) Perpustakaan

Ruang perpustakaan juga termasuk menunjang dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap murid. Menurut Barnawi ruang perpustakaan adalah tempat dimana buku-buku disimpan dan dibaca. Ruang perpustakaan harus cukup memadai untuk membaca.¹³

b. Alat Pelajaran

Alat pelajaran adalah alat yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Alat pelajaran yang difokuskan dalam penelitian ini adalah alat pelajaran dalam hubungannya secara langsung dengan proses pembelajaran Matematika. Alat pelajaran

¹² Barnawi dan Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), h. 105

¹³ *Ibid.*, h. 109

yang di gunakan dalam pembelajaran matematika idealnya adalah buku paket Matematika, buku penunjang Matematika, dan alat tulis berupa spidol, whiteboard, penghapus, penggaris besar, busur dan jangka. Alat pelajaran yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1) Alat peraga

Alat peraga adalah alat bantu yang merupakan komponen penentu efektivitas belajar berupa perbuatan-perbuatan atau benda-benda yang membuat suatu materi pembelajaran menjadi kongkret.

2) Alat tulis

Alat tulis yang dimaksud adalah alat yang dimiliki oleh sekolah dan juga siswa. Contohnya yaitu spidol, whiteboard, penghapus, penggaris, bolpoint.

3) Buku teks pelajaran dan sumber belajar lain

Menurut Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum menyebutkan bahwa buku teks pelajaran adalah buku pelajaran yang menjadi pegangan peserta didik dan guru untuk setiap mata pelajaran. Sedangkan sumber belajar lainnya adalah sumber informasi dalam bentuk selain buku. Sumber belajar

lainnya yang dimaksud dalam penelitian ini seperti majalah tentang pengajaran matematika, LKS, dll.¹⁴

2. Jenis-jenis Fasilitas Belajar

Fasilitas atau sarana dan prasarana belajar banyak jenisnya diantaranya:

a. Jenis sarana pendidikan ditinjau dari hubungannya dengan proses pembelajaran dibagi menjadi tiga yaitu:

1) Alat pelajaran

Alat pelajaran adalah alat yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar, misalnya buku, alat peraga, alat tulis, dan alat praktik.

2) Alat peraga

Alat peraga adalah alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa perbuatan-perbuatan atau benda-benda yang mudah memberi pengertian kepada anak didik berturut-turut dari yang abstrak sampai dengan yang konkret.

3) Media pengajaran

Media pengajaran adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar, untuk lebih mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan. Ada tiga jenis media, yaitu media audio, media visual, dan media audio visual.

¹⁴ Violita Sheila Zivana, *Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN Gugus Dewi Sartika Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*, (Semarang: skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017), h. 35

- b. Prasarana pendidikan disekolah di bagi menjadi dua yaitu:
- 1) Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium.
 - 2) Prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar, misalnya ruang kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang usaha kesehatan sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan.¹⁵

Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan untuk tingkat sekolah menengah pertama (SMP) meliputi ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium ipa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/berolahraga.¹⁶

3. Indikator Fasilitas Belajar Matematika

Berdasarkan penjelasan mengenai fasilitas belajar, kemudian didapat indikator fasilitas belajar. Indikator fasilitas belajar yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

¹⁵ Rusydi Ananda dan Oda Kinanta Banurea, *manajemen sarana dan prasarana pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2017), h. 21

¹⁶ *Ibid.*, h. 22

Tabel 2.1 Indikator Fasilitas Belajar

Variable	Sub Variabel	Indikator
Fasilitas belajar	Sarana belajar	1. Alat peraga
		2. Alat tulis
		3. Sumber belajar
	Prasarana belajar	1. Ruang kelas
		2. perpustakaan

Sumber: Violita Sheila Zivana¹⁷

C. Hasil Belajar Matematika

1. Pengertian Hasil Belajar Matematika

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa ialah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan peningkatan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar secara kuantitatif dan kualitatif sebagai prestasi belajar yang dicapai siswa setelah pembelajaran.¹⁸ Purwanto mengungkapkan hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Jadi hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam tingkah laku dan secara khusus pengetahuannya.¹⁹

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran berupa kemampuan-kemampuan

¹⁷ Violita Sheila Zivana, "Pengaruh Minat., h. 36

¹⁸ Syafaruddin, dkk, *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 79

¹⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar Cet.III*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 44

tertentu sehingga terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri siswa. Hasil belajar dapat juga diartikan sebagai hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang di peroleh dengan kerja keras, baik secara individu maupun kelompok setelah mengalami proses pembelajaran.

Setelah memahami pengertian dari hasil belajar, selanjutnya perlu di pahami juga terkait dengan matematika. Matematika adalah cara berfikir logis yang dipresentasikan dalam bilangan, ruang, dan bentuk dengan aturan yang telah ada dan tidak dapat dilepaskan dari aktivitas manusia.²⁰ Menurut Ruseffendi menjelaskan bahwa matematika adalah simbol ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma, dan akhirnya ke dalil.²¹ Matematika menurut Susanto merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Karena dengan belajar matematika, kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif.²² Sejalan dengan pendapat Susanto, menurut Aristoteles memandang matematika sebagai dari tiga dasar yang membagi ilmu pengetahuan menjadi ilmu pengetahuan fisik, matematika dan teologi.

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Grup, 2016), h. 189

²¹Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 1

²² Ahmad Susanto, *Teori Belajar.*, h. 183

Matematika didasarkan atas kenyataan yang dialami, yaitu pengetahuan yang diperoleh dari eksperimen, observasi dan abstraksi.²³

Berdasarkan uraian dari beberapa ahli, matematika merupakan ilmu pengetahuan yang ada pada semua jenjang pendidikan yang eksak dan tidak dapat terlepas dari kehidupan sehari-hari, dengan belajar matematika kemampuan bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif menjadi terlatih.

Berdasarkan uraian di atas tentang “hasil belajar” dan “matematika”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar matematika adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah seseorang melakukan kegiatan belajar matematika baik pada aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilannya yang dapat diukur dan diamat sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Pada penelitian ini, hasil belajar matematika yang digunakan adalah hasil belajar matematika pada aspek kognitif atau pengetahuan kelas VIII.

2. Aspek-aspek Hasil Belajar

Benyamin S. Blom dalam bukunya *The Taxonomy of Educational Objectives* menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar akan dapat diperoleh kemampuan yang terdiri dari 3 (tiga) aspek, yaitu:

a. Aspek Kognitif (Pengetahuan)

Aspek kognitif (pengetahuan) mencakup tentang kecakapan pengetahuan, kecakapan pemahaman, kecakapan penerapan, kecakapan penguraian, dan kecakapan penilaian.

²³ Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat dan Logika*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2016), h. 21

b. Aspek Afektif (Sikap),

Aspek afektif (sikap) mencakup tentang kecakapan menerima rangsangan, kecakapan merespon rangsangan, kecakapan menilai sesuatu, dan kecakapan mengorganisasi nilai.

c. Aspek Psikomotorik (Keterampilan).

Dalam aspek ini banyak terjadi proses peniruan tingkah laku, misalnya siswa meniru tingkah laku gurunya, kemudian secara bertahap mampu menggunakan tingkah laku itu secara tepat dan berurutan.²⁴

D. Keterkaitan Antar Variabel

1. Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

Menurut Fatonah minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, hal tersebut terjadi karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari dalam proses pembelajaran sesuai dengan minat siswa akan mengakibatkan siswa belajar dengan baik. Sebaliknya, apabila siswa belajar tanpa ada minat dalam dirinya, siswa tidak akan memiliki kepuasan dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh akan rendah.²⁵ Sependapat dengan hal tersebut, Hansen menyebutkan bahwa dalam kaitannya dengan belajar, minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi, konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan, dan pengaruh eksternal atau

²⁴ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 22

²⁵ Faizal Fathurrokhman, *Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang*, (Semarang: Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020), h. 69

lingkungan. Sehingga dalam praktiknya, minat dalam diri siswa memiliki keterkaitan dengan apa dan bagaimana siswa dapat mengaktualisasikan dirinya dalam belajar.²⁶

Berdasarkan pendapat yang ada, minat belajar merupakan satu diantara faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Hasil belajar terjadi akibat adanya minat belajar dalam diri siswa. Apabila siswa menyukai dan tetap memperhatikan dalam proses pembelajaran seperti halnya dalam proses pembelajaran matematika rasa ingin tahu mereka terhadap proses pembelajaran akan meningkat, sehingga akan menumbuhkan minat belajar mereka. Dengan tingginya minat belajar yang ada dapat menghasilkan suatu hasil belajar yang tinggi pula. Begitu juga sebaliknya, apabila minat belajarnya rendah, hasil belajar yang akan diperoleh juga akan rendah. Sehingga, terlihat bahwa adanya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar yang akan diperoleh. Penelitian yang mendukung pernyataan di atas adalah penelitian yang dilakukan oleh Rani Shyntia Paulina Sitorus yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa selama proses pembelajaran online kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi.²⁷

2. Hubungan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

Hamiyah dan Jauhar menjelaskan penyediaan sarana dan prasarana di sekolah yang kurang memadai dapat menghambat kegiatan

²⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar.*, h. 55

²⁷ Rani Shyntia Paulina Sitorus, *Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Selama Proses Pembelajaran Online Kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi*, (Jambi: Skripsi, Universitas Batanghari Jambi, 2021), h. 55

pembelajaran, serta dengan administrasi yang kurang akan mengurangi kegunaan alat-alat perlengkapan yang ada. Akan tetapi, yang lebih penting dari semua itu adalah adanya penyediaan sarana dan prasarana di sekolah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan bagaimana kegunaan hasilnya di masa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut, sarana dan prasarana yang disediakan sekolah serta administrasinya memiliki peranan dan pengaruh terhadap proses pembelajaran.²⁸

Berdasarkan pendapat yang ada, fasilitas belajar merupakan satu diantara faktor yang dapat menentukan hasil belajar siswa salah satunya yaitu hasil belajar matematika. Hal tersebut terjadi, apabila fasilitas belajar terpenuhi dengan baik, maka proses pembelajaran berjalan dengan maksimal, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai dapat membuat siswa memahami dan menguasai materi pembelajaran serta berhubungan dengan hasil belajar yang akan diperoleh. Sehingga, jelas terlihat adanya hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar. Penelitian yang mendukung pernyataan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuni Nelma Astuti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.²⁹

²⁸ Hamiyah dan Jauhar , *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), h. 131

²⁹ Yuni Nelma Astuti, *Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 001 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu*, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), h. 75

3. Hubungan Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

Minat belajar merupakan keinginan dalam diri siswa, sehingga akan muncul suatu ketertarikan untuk melakukan kegiatan belajar yang akan menimbulkan kepuasan dalam dirinya. Minat belajar akan tumbuh apabila ditunjang dengan fasilitas belajar yang memadai seperti halnya alat pelajaran, media, dan sumber belajar dalam proses pembelajaran. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana di sekolah yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Fasilitas belajar dapat memudahkan guru dalam proses penyampaian materi, sehingga diharapkan tujuan pembelajaran akan dapat tercapai. Selain fasilitas belajar, faktor lain yang dapat mempengaruhi proses kegiatan belajar adalah minat belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, minat dan fasilitas belajar merupakan faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Fasilitas belajar dan minat belajar memiliki hubungan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Hal tersebut terjadi karena apabila fasilitas belajar dalam proses pembelajaran terpenuhi dapat menimbulkan rasa tertarik atau minat pada diri siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Dengan adanya minat yang tinggi dalam diri siswa, akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang maksimal. Pernyataan ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Dodik Eko Yulianto dan Indah Lestari Setyorini yang menunjukkan bahwa Fasilitas

belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar baik secara simultan maupun parsial.³⁰

E. Kerangka Berpikir

Minat belajar merupakan satu diantara faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Hasil belajar terjadi akibat adanya minat belajar dalam diri siswa. Apabila siswa menyukai dan tetap memperhatikan dalam proses pembelajaran seperti halnya dalam proses pembelajaran matematika rasa ingin tahu mereka terhadap proses pembelajaran akan meningkat, sehingga akan menumbuhkan minat belajar mereka. Dengan tingginya minat belajar yang ada dapat menghasilkan suatu hasil belajar yang tinggi pula. Begitu juga sebaliknya, apabila minat belajarnya rendah, hasil belajar yang akan diperoleh juga akan rendah. Sehingga, terlihat bahwa adanya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar yang akan diperoleh. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Dengan adanya minat belajar matematika maka siswa akan memperhatikan saat pelajaran berlangsung dan siswa belajar dengan senang tanpa ada paksaan. Sehingga materi yang disampaikan akan lebih mudah diterima.

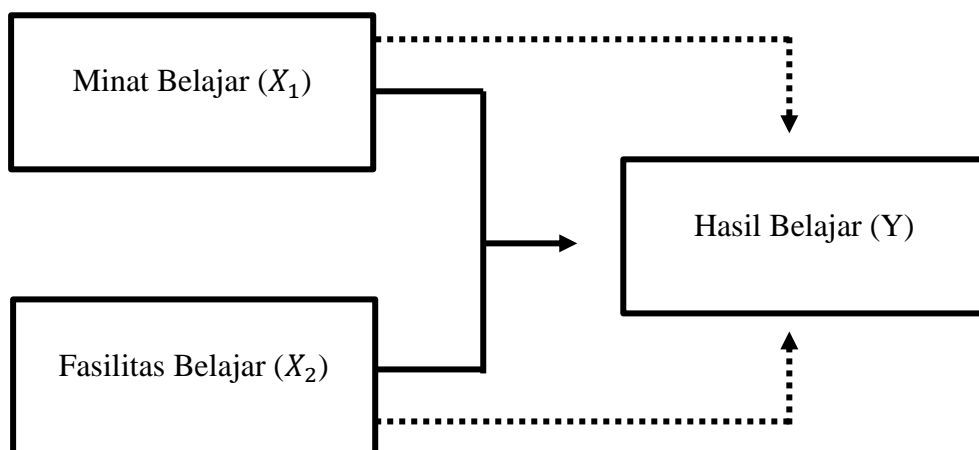
Fasilitas belajar merupakan satu diantara faktor yang dapat menentukan hasil belajar siswa salah satunya yaitu hasil belajar matematika. Hal tersebut terjadi, apabila fasilitas belajar terpenuhi dengan baik, maka proses pembelajaran berjalan dengan maksimal, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai

³⁰ Dodik Eko Yulianto dan Indah Lestari Setyorini, "Pengaruh Fasilitas Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika", *Consilium journal: Journal Education and Counseling* 2, No. 2, (2022): h. 284

dapat membuat siswa memahami dan menguasai materi pembelajaran serta berhubungan dengan hasil belajar yang akan diperoleh. Sehingga, jelas terlihat adanya hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar.

Minat dan fasilitas belajar merupakan faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Fasilitas belajar dan minat belajar memiliki hubungan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Hal tersebut terjadi karena apabila fasilitas belajar dalam proses pembelajaran terpenuhi dapat menimbulkan rasa tertarik atau minat pada diri siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Dengan adanya minat yang tinggi dalam diri siswa, akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dibuat sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan kerangka berpikir “minat belajar merupakan satu diantara faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Hasil belajar terjadi akibat adanya minat belajar dalam diri siswa”, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

$$H_0 : b_1 = (0)$$

(Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika).

$$H_1 : b_2 \neq (0)$$

(Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika).

2. Berdasarkan kerangka berpikir “fasilitas belajar merupakan satu diantara faktor yang dapat menentukan hasil belajar siswa salah satunya yaitu hasil belajar matematika”, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

$$H_0 : b_2 = (0)$$

(Tidak ada hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika)

$$H_1 : b_2 \neq (0)$$

(Ada hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika).

3. Berdasarkan kerangka berpikir “minat dan fasilitas belajar merupakan faktor yang menentukan hasil belajar siswa”, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

$$H_0 : b_1 = b_2 = (0)$$

(Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika).

$$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq (0)$$

(Ada hubungan yang signifikan antara minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.² Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.³ Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika.

¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), h. 240

² Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 40

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 56

B. Definisi Oprasional Variabel

Dalam sebuah penelitian yang menjadi pusat sasaran seorang peneliti yaitu variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel:

1. Variable Bebas (*independen*)

Variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu:

a. Minat belajar matematika (X_1)

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh dan diharapkan dapat mendapat hasil belajar yang baik. Minat belajar yang diteliti dalam penelitian ini yaitu rasa suka dan ketertarikan siswa kelas VIII pada proses pembelajaran matematika di SMP N 1 Way Bungur. Indikator minat belajar yang digunakan adalah 1) perasaan senang; 2) keterlibatan siswa; 3) ketertarikan; 4) perhatian siswa.

b. Fasilitas belajar matematika (X_2)

Fasilitas belajar terdiri dari sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Fasilitas belajar adalah semua perangkat kelengkapan yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran. Fasilitas belajar yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika di SMP N 1 Way Bungur. Indikator fasilitas belajar yang digunakan adalah 1) alat peraga; 2) alat tulis; 3) sumber belajar; 4) ruang kelas; 5) perpustakaan.

2. Variable Terikat (*dependen*)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Hasil Belajar Matematika (Y). Hasil belajar ialah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya. Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh siswa akan menghasilkan hasil belajar. hasil belajar yang di teliti dalam penelitian ini yaitu nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika di SMP N 1 Way Bungur.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati dan manusia dengan sifat-sifat yang dapat diukur atau diamati.⁴ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP N 1 Way Bungur. Siswa terbagi menjadi 5 kelas yaitu A, B, C, D, dan E. distribusi kelas ditampilkan pada tabel berikut:

⁴ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian.*, h. 131

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 80

Table 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	A	31
2.	B	31
3.	C	32
4.	D	29
5.	E	30
Jumlah		153

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.⁶ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan data, tenaga, dan waktu, maka penelitian ini dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁷

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam penarikan sampel.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel/ jumlah responden

N = ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.

⁶ Hardani dkk, *Metode Penelitian.*, h. 362

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 81

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.⁸

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 153 siswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{153}{1+154(0,1)^2}$$

$$n = \frac{153}{2,53} = 60,47; \text{ di bulatkan menjadi } 60$$

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 60 responden yang akan diambil dari distribusi tiap-tiap kelas.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data berupa probability sampling dengan *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* biasa digunakan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Penghitungan untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional dengan cara:

⁸ Aloysius Ranga Aditya Nalendra dkk, *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), h. 28-29

$$N = \frac{s}{S} \times n$$

Keterangan:

N : jumlah sampel tiap kelas

s : jumlah populasi tiap kelas

n : jumlah sampel

S : jumlah total populasi di semua kelas

Table 3.2 sampel penelitian

No.	Kelas	Jumlah	$N = \frac{s}{S} \times n$	Sampel
1.	A	31	$\frac{31}{153} \times 60$	12
2.	B	31	$\frac{31}{153} \times 60$	12
3.	C	32	$\frac{32}{153} \times 60$	13
4.	D	29	$\frac{29}{153} \times 60$	11
5.	E	30	$\frac{30}{153} \times 60$	12
Jumlah		153		60

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui bahwa sampel pada tiap-tiap kelas berjumlah 11 – 13 siswa. Sampel terbanyak berada pada kelas C dengan jumlah 13 siswa, dan sampel yang paling sedikit berada pada kelas D dengan jumlah 11 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat dan fasilitas belajar matematika siswa kelas VIII di SMP N 1 Way Bungur. Angket ini juga digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai indikator-indikator minat dan fasilitas belajar dengan menggunakan Skala *Likert*.

Data yang diperoleh dari angket dijadikan data utama dalam penelitian dan acuan kategori angket. Adapun pemberian skor untuk tiap jawaban ditampilkan pada tabel berikut.

Table 3.3 Skor Penilaian Jawaban Angket

Pertanyaan	Kategori			
	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sumber: Sugiyono (2013)

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa di peroleh dari nilai ujian tengah semester matematika siswa kelas VIII di SMP N 1 Way Bungur.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/ Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi angket tentang hubungan minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Way Bungur ditampilkan pada tabel berikut:

Table 3.4 kisi-kisi instrumen

No	Variabel	Indikator Variabel	No item	Jumlah item
1.	Minat Belajar (X_1)	Perasaan Senang	1, 2, *3, 4, *5, 6	6
		Ketertarikan	7, 8, 9, 10, *11, *12	6
		Keterlibatan Siswa	*13, *14, *15, 16, *17, *18, 19	7
		Perhatian siswa	20, 21, *22, *23	4
2.	Fasilitas Belajar (X_2)	Ketersediaan dan penggunaan alat peraga	24, *25, 26	3
		Ketersediaan dan penggunaan alat tulis	*27, 28, 29	3
		Ketersediaan dan penggunaan sumber	*30, 31, 32	3

	belajar		
	Ketersediaan dan penggunaan ruang kelas	33, 34, *35, 36, *37, 38	6
	Ketersediaan dan penggunaan perpustakaan	39, *40, *41, 42, 43	5
Jumlah item			43

* Pernyataan negatif

2. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat dan kevalidan/kesahihan suatu instrument. Selain itu validitas berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi, begitu juga sebaliknya apabila validitas rendah berarti instrument kurang valid.

Uji validitas instrument pada penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*), diperoleh dengan cara uji validitas oleh para ahli. Cara ini untuk menganalisa dan mengevaluasi secara sistematis apakah butir instrument telah memenuhi apa yang hendak diukur. Secara teknis validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.⁹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 129

Langkah-langkah menghitung data analisis kevalidan angket minat dan fasilitas belajar matematika yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan skor pada tiap pernyataan pada angket dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pedoman Penskoran Uji Kevalidan

Jawaban	Skor
Sangat Valid (SV)	5
Valid (V)	4
Cukup Valid (CV)	3
Kurang Valid (KV)	2
Tidak Valid (TV)	1

- b. Menganalisis hasil penskoran menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata nilai

$\sum x$ = jumlah skor perolehan setiap aspek

n = banyak jumlah butir pernyataan tiap aspek

- c. Menyimpulkan kevalidan angket menggunakan skor penilaian kevalidan sebagai berikut¹⁰:

Tabel 3.6 Kriteria Skor Penilaian Kevalidan Angket

Internal	Kategori
$x > \bar{x} + 1,5 S_x$	Sangat Valid
$\bar{x} + 1,5 S_x \geq x > \bar{x} + 0,5 S_x$	Valid
$\bar{x} + 0,5 S_x \geq x > \bar{x} - 0,5 S_x$	Cukup Valid
$\bar{x} - 0,5 S_x \geq x > \bar{x} - 1,5 S_x$	Kurang Valid
$x \leq \bar{x} - 1,5 S_x$	Tidak Valid

Keterangan:

x = kriteria penafsiran jawaban angket

\bar{x} = rata-rata

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, II, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 148.

$$= \frac{1}{2}(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

S_x = simpangan baku ideal

$$= \frac{1}{6}(\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

Skor minimal = 1

Skor maksimal = 5

$$\bar{x} = \frac{1}{2} \times (5 + 1)$$

$$= \frac{1}{2} \times 6 = 3$$

$$S_x = \frac{1}{6} \times (5 - 1)$$

$$= \frac{1}{6} \times 4 = 0,67$$

$$\text{Sangat Valid} = x > \bar{x} + 1,5 S_x$$

$$= x > 3 + 1,5(0,67)$$

$$= x > 4$$

$$\text{Valid} = \bar{x} + 1,5 S_x \geq x > \bar{x} + 0,5 S_x$$

$$= 3 + 1,5(0,67) \geq x > 3 + 0,5(0,67)$$

$$= 4 \geq x > 3,33$$

$$\text{Cukup Valid} = \bar{x} + 0,5 S_x \geq x > \bar{x} - 0,5 S_x$$

$$= 3 + 0,5(0,67) \geq x > 3 - 0,5(0,67)$$

$$= 3,33 \geq x > 2,67$$

$$\text{Kurang Valid} = \bar{x} - 0,5 S_x \geq x > \bar{x} - 1,5 S_x$$

$$= 3 - 0,5(0,67) \geq x > 3 - 1,5(0,67)$$

$$= 2,67 \geq x > 2$$

$$\text{Tidak Valid} = x \leq \bar{x} - 1,5 S_x$$

$$= x \leq 3 - 1,5(0,67)$$

$$= x \leq 2$$

Tabel 3.7 Rentang Nilai Kevalidan Angket

No.	Internal	Kategori
1.	$x > 4$	Sangat Valid
2.	$4 \geq x > 3,33$	Valid
3.	$3,33 \geq x > 2,67$	Cukup Valid
4.	$2,67 \geq x > 2$	Kurang Valid
5.	$x \leq 2$	Tidak Valid

Uji validitas pada penelitian ini di lakukan oleh 3 validator.

Validator lembar validasi ini yaitu ibu Selvi Loviana, M.Pd, ibu Dwi

Laila Sulistlowati, M.Pd, dan ibu Fertilia Ikashaum M.Pd, selaku

dosen matematika. Hasil dari validasi angket ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Hasil Penilaian Validasi Angket

Aspek	Indikator	Validator		
		1	2	3
1. Kejelasan	\sum Skor	43	46	40
2. Ketepatan Isi	Jumlah Butir Pernyataan	10	10	10
3. Relevansi	\bar{x}	4,3	4,6	4
4. Kevalidan Isi	kriteria	Sangat Valid	Sangat Valid	Valid
5. Ketepatan Bahasa				

Berdasarkan hasil validasi angket yang dilakukan oleh 3 validator diketahui bahwa validator 1 (ibu Selvi Loviana, M.Pd) memberikan skor sebesar 43 dengan nilai rata-rata 4,3 terkategori sangat valid. Validator 2 (ibu Dwi Laila Sulistlowati, M.Pd) memberikan skor sebesar 46 dengan nilai rata-rata 4,6 terkategori sangat valid. Validator 3 (ibu Fertilia Ikashaum, M.Pd) memberikan skor sebesar 40 dengan rata-rata 4,0 terkategori valid. Dapat disimpulkan bahwa angket layak untuk diuji cobakan.

3. Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada penelitian ini, uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbrach* untuk perhitungan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 *for windows*. Rumus *Alpha Cronbrach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pernyataan atau banyak soal.

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians butir.

$\sigma^2 t$ = varians total.¹¹

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas yaitu:

- a. Jika nilai *alpha cronbrach* > 0,700, maka variabel dikatakan reliabel
- b. Jika nilai *alpha cronbrach* < 0,700, maka variabel dikatakan tidak reliabel.¹²

Setelah memperoleh angka koefisien reliabilitas, kemudian menafsirkannya dengan menggunakan interpretasi terhadap nilai r.

Interpretasi tersebut terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.9 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi Reliabilitas¹³

Besarnya nilai r	interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h. 239

¹² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 48

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi*, h. 319

Berdasarkan analisis dengan menggunakan program SPSS 25 for windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
Minat Belajar	0,790	Reliable
Fasilitas Belajar	0,838	Reliable

Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket variabel minat belajar adalah $0,790 > 0,700$, maka variabel minat belajar dikatakan reliabel dengan koefisien reliabilitas tinggi. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas angket variabel fasilitas belajar adalah $0,838 > 0,700$, maka dikatakan reliabel dengan koefisien reliabilitas sangat tinggi.

F. Uji Asumsi Prasyarat

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS 25 for windows. Rumus Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

$$D_{hitung} = \{F_0(X) - S_N(X)\}$$

Keterangan:

$F_0(X)$: distribusi frekuensi kumulatif teoritis (Luas daerah yang di bawah normal)

$S_N(X)$: distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

Hipotesis yang di gunakan dalam pengujian ini yaitu:

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan Kolmogorov-Smirnov yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.¹⁴

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antar anggota seri observasi yang disusun menurut urutan waktu (seperti data *coress-section*) atau korelasi pada dirinya sendiri. Autokorelasi dikenal sebagai korelasi serial, maksudnya adalah korelasi antara serial data atau antara data sebelum dengan data sesudahnya dalam data yang disusun berdasarkan urutan waktu (*time series*).¹⁵ Uji Autokorelasi pada penelitian ini adalah menggunakan metode Durbin-Watson dengan bantuan aplikasi SPSS 25 *for windows*. Rumus Durbin-Watson yaitu:

$$DW = \frac{\sum(et - et_1)^2}{\sum(et)^2}$$

Keterangan:

et = nilai residu

Dasar pengambilan keputusan Durbin – Waston yaitu:

- a. Jika $d < dL$ atau $d > 4 - dL$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi.

¹⁴ Nuryadi dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 84

¹⁵ Sihabudin dkk, *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2021), h. 102

- b. Jika $dU < d < 4 - dU$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi
- c. Jika $dL < d < dU$ atau $4 - dU < d < 4 - dL$ artinya tidak ada kesimpulan.¹⁶

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas). Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk melihat ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan metode *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).¹⁷ Rumus uji multikolinieritas yaitu:

$$r_{X_1X_2} = \frac{N \sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{X_1X_2}$ = koefisien korelasi tiap butir	$\sum X_1^2$ = total kuadrat skor variabel X_1
N = jumlah Responden	$\sum X_2^2$ = total kuadrat skor variabel X_2
$\sum X_1X_2$ = total perkalian skor X_1 dan X_2	X_1 = nilai atau skor tiap item variabel X_1
$\sum X_1$ = jumlah skor variabel X_1	X_2 = nilai atau skor tiap item variabel X_2 ¹⁸

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*, h. 141

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi.*, h.318

$\sum X_2$ = jumlah skor variabel X_2

Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 for windows. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas yaitu:

- a. Melihat nilai *Tolerance* : jika nilai *Tolerance* > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas
- b. Melihat nilai VIF : jika nilai VIF < 10,00 artinya tidak terjadi multikolinieritas.¹⁹

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat dalam analisis statistika yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain homogenitas berarti himpunan data yang akan diteliti memiliki ciri khas atau karakteristik yang sama.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji homogenitas levene's test dengan bantuan aplikasi SPSS 25 for windows. Hipotesis levene's test yaitu:

$$H_0: \sigma_1 = \sigma_2 = \dots = \sigma_k$$

$$H_1: \sigma_i \neq \sigma_j \text{ untuk sedikitnya satu pasang (i, j)}$$

Rumus uji homogenitas levene's test, yaitu:

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{...})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i.)^2}$$

¹⁹ Sihabudin dkk, *Ekonometrika Dasar.*, h. 141

²⁰ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisi*, (Lumajang: Klik Media, 2020), h. 29

Keterangan:

n: jumlah observasi

k: banyak kelompok

Z_{ij} : nilai Z per data

\bar{Z}_i : rata-rata kelompok dari Z_i

\bar{Z} : rata-rata menyeluruh dari Z_{ij} .

Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas levene's test adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian data dari kelompok tersebut tidak sama (tidak homogen)
- b. Jika signifikansi $> 0,05$ maka varian data dari kelompok tersebut sama (homogen).²¹

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²²

Dalam analisis kualitatif atau deskriptif, skor jawaban responden variabel minat dan fasilitas belajar dikategorikan menjadi empat sebagai berikut :

Tabel 3.11 Kategori Skor Jawaban Responden²³

Interval skor	Kriteria
82 – 100	Sangat Baik
63 – 81	Baik
44 – 62	Sedang
25 – 43	Kurang

²¹ *Ibid.*

²² Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 147

²³ Faizal Fathurrohman, *Hubungan Fasilitas.*, h. 105

Analisis deskriptif hasil belajar akan disajikan dalam bentuk tabel yang dibedakan menjadi empat kriteria yaitu sangat baik, baik, sedang, dan kurang sesuai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.12 Kriteria Variabel Hasil Belajar²⁴

Interval Skor	Kriteria
86 – 100	Sangat Baik
71 – 85	Baik
56 – 70	Sedang
≤ 55	Kurang

2. Analisis Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan uji non parametrik korelasi *spearman*. Penelitian ini menggunakan uji non parametrik karena pada uji asumsi prasyarat terdapat asumsi yang tidak terpenuhi sehingga penelitian ini menggunakan uji korelasi *spearman*. Korelasi *spearman* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif bila datanya berskala ordinal (ranking). Rumus yang digunakan adalah:

$$\rho = 1 - \frac{(6 \sum b)}{(n(n^2 - 1))}$$

Keterangan:

ρ : nilai korelasi rank spearman

b : jumlah kuadrat selisih ranking variabel X dan Y

n : jumlah sampel.²⁵

1. Dasar pengambilan keputusan korelasi *Spearman* pada aplikasi

SPSS yaitu:

²⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Jakarta: Depdiknas

²⁵ Bangkit Ary Pratama, *Analisis Statistik dan Implementasinya*, (Yogyakarta: K-Media, 2019), h. 191

- a. Jika nilai sig. F change $< 0,05$, maka berkorelasi.
 - b. Jika nilai sig. F change $> 0,05$, maka tidak berkorelasi.
2. Dasar pengambilan keputusan korelasi *Spearman* pada aplikasi *microsoft excel* yaitu:
- a. Jika nilai ρ hitung $< \rho$ tabel, maka tidak berkorelasi.
 - b. Jika nilai ρ hitung $> \rho$ tabel, maka berkorelasi.

Tabel 3.13 Interpretasi koefisien korelasi²⁶

Interval Koefisien	Kriteria
0,00 – 0,19	Sangat lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Korelasi *spearman* dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel minat belajar matematika (X_1) dan variabel fasilitas belajar matematika (X_2) secara bersama-sama dengan variabel hasil belajar matematika (Y).

²⁶ *Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Identitas SMP N 1 Way Bungur

SMP N 1 Way Bungur merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Jln. Bismo No. 4 Desa Tambah Subur, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur yang berstatus Sekolah Menengah Pertama Negeri yang didirikan pada tahun 1985. Dibangun di atas tanah berstatus milik pemerintah daerah dengan luas tanah 10.000 M² dengan luas bangunan 1.862 M². SMP N 1 Way Bungur mulai beroperasi pada tahun 1985. Sebagai sekolah menengah pertama negeri yang telah lama berdiri dan memiliki mutu yang baik saat ini SMP N 1 Way Bungur terakreditasi B. SMP N 1 Way Bungur saat ini dikepalai oleh bapak Drs. Hendra Sudarto, M.MPd. Beliau menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2017.

b. Visi, Misi dan Tujuan SMP N 1 Way Bungur

1) Visi SMP N 1 Way Bungur

Mewujudkan sekolah yang unggul dan bermutu, yang menghasilkan peserta didik berkarakter dan berwawasan lingkungan.

2) Misi SMP N 1 Way Bungur

- a) Mewujudkan proses pembelajaran yang mampu menggali dan menumbuhkembangkan potensi dan bakat siswa secara maksimal
- b) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien
- c) Mencetak siswa yang aktif, kreatif dan inovatif dalam bidang sains, matematika, bahasa, seni dan olahraga.
- d) Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan
- e) Mewujudkan warga sekolah yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai agama dan moral masyarakat
- f) Menanamkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan sekolah
- g) Menciptakan lingkungan belajar yang bersih, sehat, rapi dan indah.

3) Tujuan SMP N 1 Way Bungur

Hasilkan peserta didik yang unggul dalam berprestasi, berakhlak mulia, berwawasan lingkungan dan berbudaya berdasarkan imtaq dan dapat diterima di sekolah lanjutan yang unggul.

c. Keadaan Siswa SMP N 1 Way Bungur

Jumlah siswa SMP N 1 Way Bungur tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 448 siswa yang di tampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMP N 1 Way Bungur

No.	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah kelas
1	VII	159	5
2	VIII	153	5
3	IX	225	5
jumlah		447	15

Berdasarkan tabel 4.1 jumlah siswa diketahui bahwa jumlah siswa terbanyak yaitu 225 pada kelas IX, dan jumlah siswa paling sedikit yaitu 153 pada kelas VIII.

d. Keadaan Gedung SMP N 1 Way Bungur

Sarana dan prasarana di SMP N 1 Way Bungur yaitu:

- 1) 15 ruang kelas
- 2) 1 ruang perpustakaan
- 3) 1 ruang laboratorium IPA
- 4) 1 ruang keterampilan
- 5) 1 ruang TIK
- 6) 1 ruang computer
- 7) 1 ruang UKS
- 8) 2 ruang Guru

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Minat Belajar (X_1)

Data minat belajar diperoleh dari perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden berdasarkan jawaban yang dipilih oleh

responden. Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan pada tanggal 15 - 16 April 2023 diketahui hasil skor minat belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Way Bungur, dengan skor tertinggi sebesar 83 dan skor terendah sebesar 53. Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus sturges yaitu:

$$B = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

B : banyak kelas interval

n : banyak data¹, sehingga di peroleh perhitungan

$B = 1 + 3,3 \log 60 \approx 6,86$ di bulatkan menjadi 7.

Rentang data dihitung dengan rumus :

Rentang = Skor tertinggi – skor terendah

$$\text{Rentang} = 83 - 53 = 30$$

Sedangkan panjang kelas di peroleh dengan rumus :

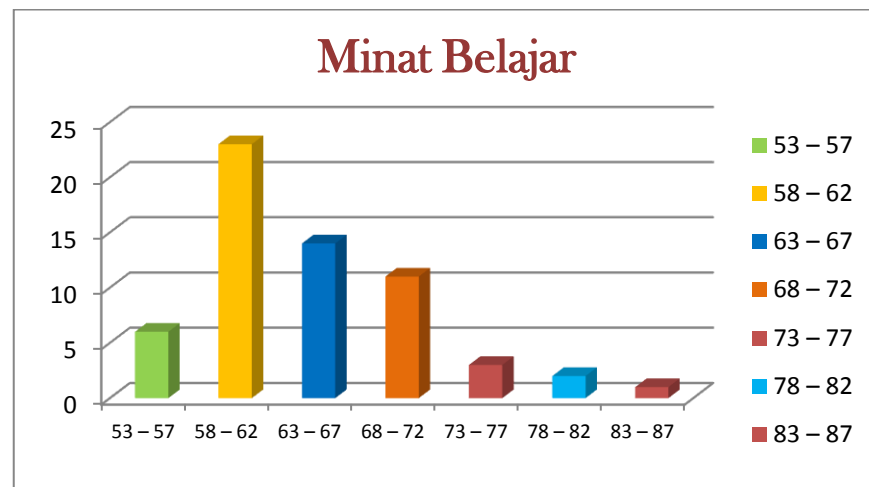
$$P = \frac{\text{Rentang}}{B} = \frac{30}{7} = 4,28, \text{ di bulatkan menjadi } 5$$

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No.	interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	53 – 57	6	10%
2.	58 – 62	23	38,33%
3.	63 – 67	14	23,33%
4.	68 – 72	11	18,33%
5.	73 – 77	3	5%
6.	78 – 82	2	3,33%
7.	83 – 87	1	1,67%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi minat belajar diatas dapat di gambarkan diagram batang sebagai berikut:

¹ Sukestiyarno, *Statistika Dasar*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), h. 49



Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.1, dapat diketahui mayoritas frekuensi variabel minat belajar siswa terletak pada interval 58 - 62 sebanyak 23 siswa (38,33%) dan paling sedikit terletak pada interval 83 - 87 sebanyak 1 siswa (1,67%). Mean (M) dari data tersebut sebesar 64,16, Modus (Mo) sebesar 62, Median sebesar 63, dan standar deviasi sebesar 6,56.

Penentuan kecenderungan variabel minat belajar, setelah nilai maksimum dan minimum di ketahui selanjutnya dengan mendeskripsikan variabel minat belajar yang lebih dahulu dibuat tabel dengan kriteria berdasarkan skor jawaban angket yang telah diisi responden dalam penelitian. Kriteria yang digunakan dalam variabel minat belajar terdiri dari 4 kriteria disesuaikan dengan skala empat. Penentuan skor akhir siswa diperoleh menggunakan aturan yang sama

dengan dasar jumlah skor responden dicari skor tertinggi, skor terendah, rentang skor, jumlah kelas, dan jarak interval.²

Variabel minat belajar dibuat menjadi 4 kriteria dengan 23 item pernyataan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= \frac{\text{jumlah skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{92}{92} \times 100 = 100 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor terendah} &= \frac{\text{skor minimum}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{23}{92} \times 100 = 25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{skor maksimal} - \text{skor terendah} \\ &= 100 - 25 = 75 \end{aligned}$$

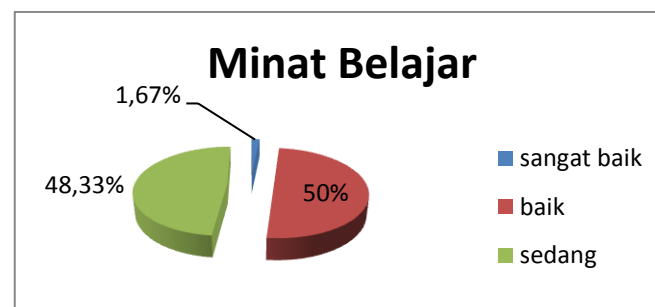
$$\text{Jumlah kelas} = 4$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{75}{4} = 18,75, \text{ di bulatkan menjadi } 19 \end{aligned}$$

Tabel 4.3 Kriteria Minat Belajar

Interval Skor	Frekuensi		Kriteria
	Frekuensi	Persentase %	
82 – 100	1	1,67%	Sangat Baik
63 – 81	30	50%	Baik
44 – 62	29	48,33%	Sedang
25 – 43	0	0	Kurang
Jumlah	60	100%	

Berdasarkan tabel kriteria minat belajar, maka diperoleh diagram lingkaran tingkat minat belajar sebagai berikut:



Gambar 4.2 Persentase Minat Belajar

² Faizal Fathurrohman, *Hubungan Fasilitas*, h. 111

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.2, dapat diketahui terdapat 1 siswa (1,67%) dengan kriteria sangat baik, 30 siswa (50%) dengan kriteria baik, dan 29 siswa (48,33%) dengan kriteria sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar berada pada kategori tinggi sebesar 50%.

b. Fasilitas Belajar (X_2)

Data fasilitas belajar diperoleh dari perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden berdasarkan jawaban yang dipilih oleh responden. Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan pada tanggal 15 - 16 April 2023 diketahui hasil skor fasilitas belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Way Bungur, dengan skor tertinggi sebesar 77 dan skor terendah sebesar 49. Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus sturges yaitu:

$$B = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

B : banyak kelas interval

n : banyak data³, sehingga di peroleh perhitungan

$B = 1 + 3,3 \log 60 \approx 6,86$ di bulatkan menjadi 7.

Rentang data dihitung dengan rumus :

Rentang = Skor tertinggi – skor terendah

$$\text{Rentang} = 76 - 49 = 27$$

Sedangkan panjang kelas di peroleh dengan rumus :

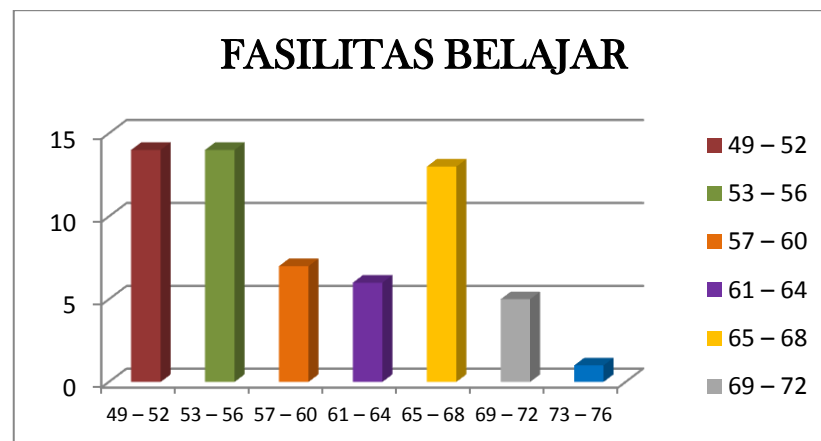
$$P = \frac{\text{Rentang}}{B} = \frac{27}{7} = 3,85, \text{ di bulatkan menjadi } 4$$

³ Sukestiyarno, *Statistika Dasar*, h. 49

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar

No.	interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	49 – 52	14	23,33%
2.	53 – 56	14	23,33%
3.	57 – 60	7	11,67%
4.	61 – 64	6	10%
5.	65 – 68	13	21,67%
6.	69 – 72	5	8,33%
7.	73 – 76	1	1,67%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi fasilitas belajar diatas dapat di gambarkan diagram batang sebagai berikut:

**Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar**

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.3, dapat diketahui mayoritas frekuensi variabel fasilitas belajar siswa terletak pada interval 49 – 52 dan 53 – 56 sebanyak 14 siswa (23,33%) dan paling sedikit terletak pada interval 73 - 76 sebanyak 1 siswa (1,67%). Mean (M) dari data tersebut sebesar 59,1, Modus (Mo) sebesar 67, Median sebesar 58, dan standar deviasi sebesar 7,43.

Variabel fasilitas belajar dibuat menjadi 4 kriteria dengan 20 item pernyataan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = \frac{\text{jumlah skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{80}{80} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor terendah} = \frac{\text{skor minimum}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{20}{80} \times 100 = 25$$

$$\text{Rentang} = \text{skor maksimal} - \text{skor terendah}$$

$$= 100 - 25 = 75$$

$$\text{Jumlah kelas} = 4$$

$$\text{Jarak interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}}$$

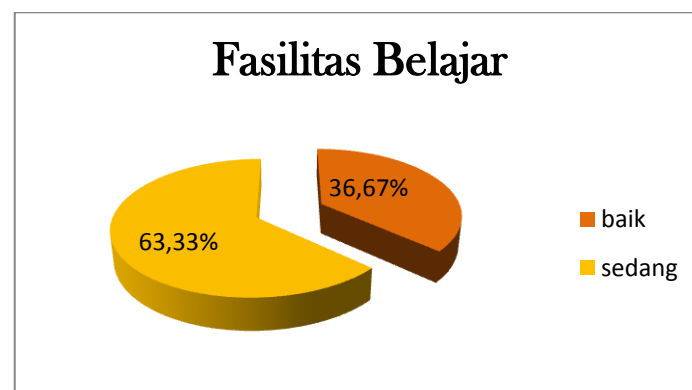
$$= \frac{75}{4} = 18,75, \text{ di bulatkan menjadi } 19$$

Tabel 4.5 Kriteria Fasilitas Belajar

Interval Skor	Frekuensi		Kriteria
	Frekuensi	Persentase %	
82 – 100	0	0	Sangat Baik
63 – 81	22	36,67%	Baik
44 – 62	38	63,33%	Sedang
25 – 43	0	0	Kurang
Jumlah	60	100%	

Berdasarkan tabel kriteria fasilitas belajar, maka diperoleh diagram

lingkaran tingkat fasilitas belajar sebagai berikut:



Gambar 4.4 Persentase Minat Belajar

Berdasarkan tabel 4.5 dan gambar 4.4, dapat diketahui terdapat 22 siswa (36,67%) dengan kriteria baik, dan 38 siswa (63,33%) dengan kriteria sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar berada pada kategori sedang sebesar 63,33%.

c. Hasil Belajar (Y)

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP N 1 Way Bungur kabupaten Lampung Timur, maka peneliti mengambil nilai dari Penilaian Tengah Semester genap tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan data hasil Penilaian Tengan Semester, diketahui nilai tertinggi sebesar 78 dan skor terendah sebesar 38. Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus sturges yaitu:

$$B = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

B : banyak kelas interval

n : banyak data⁴, sehingga di peroleh perhitungan

$B = 1 + 3,3 \log 60 \approx 6,86$ di bulatkan menjadi 7.

Rentang data dihitung dengan rumus :

Rentang = Skor tertinggi – skor terendah

$$\text{Rentang} = 78 - 38 = 40$$

Sedangkan panjang kelas di peroleh dengan rumus :

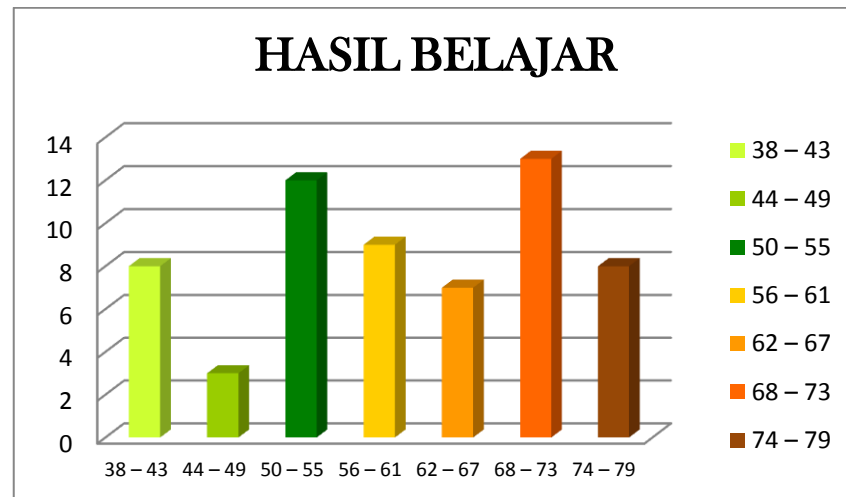
$$P = \frac{\text{Rentang}}{B} = \frac{40}{7} = 5,71, \text{ di bulatkan menjadi } 6$$

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika

No.	interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	38 – 43	8	13,34%
2.	44 – 49	3	5%
3.	50 – 55	12	20%
4.	56 – 61	9	15%
5.	62 – 67	7	11,66%
6.	68 – 73	13	21,66%
7.	74 – 79	8	13,34%
		60	100%

⁴ Sukestiyarno, *Statistika Dasar*, h. 49

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil belajar diatas dapat di gambarkan diagram batang sebagai berikut:



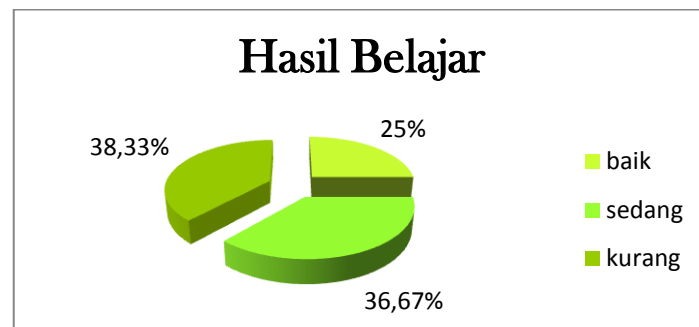
Gambar 4.5 Distribusi Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.6 dan gambar 4.5, dapat diketahui mayoritas frekuensi variabel fasilitas belajar siswa terletak pada interval 68 – 73 sebanyak 13 siswa (21,66%) dan paling sedikit terletak pada interval 44 – 49 sebanyak 3 siswa (5%). Mean (M) dari data tersebut sebesar 60, Modus (Mo) sebesar 70, Median sebesar 60, dan standar deviasi sebesar 11,75.

Tabel 4.7 Kriteria Variabel Hasil Belajar

Interval Skor	Frekuensi		Kriteria
	Frekuensi	Persentase %	
86 – 100	0	0	Sangat Baik
71 – 85	15	25%	Baik
56 – 70	22	36,67%	Sedang
≤ 55	23	38,33%	Kurang
Jumlah	60	100%	

Berdasarkan tabel 4.7, maka diperoleh diagram lingkaran tingkat hasil belajar sebagai berikut:



Gambar 4.6 Persentase Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.7 dan gambar 4.6, dapat diketahui terdapat 15 siswa (25%) dengan kriteria baik, sebanyak 22 siswa (36,67%) dengan kriteria sedang, dan 23 siswa (38,33%) dengan kriteria kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar berada pada kategori kurang sebesar 38,33%.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Asumsi Prasyarat

1) Uji Normalitas

Hasil uji hipotesis hubungan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika menggunakan korelasi *spearman* pada *Microsoft excel* dan *SPSS 25* diperoleh perhitungan:

Hasil perhitungan uji normalitas pada variabel minat belajar menggunakan *Microsoft excel* diketahui bahwa nilai *D* hitung sebesar 0,118 dan nilai *D* tabel sebesar 0,176, hal ini menunjukkan bahwa $0,118 < 0,176$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel minat tidak berdistribusi normal. Selanjutnya uji normalitas pada variabel fasilitas belajar diketahui bahwa nilai

D hitung sebesar 0,134 dan nilai D tabel sebesar 0,176, hal ini menunjukkan bahwa $0,134 < 0,176$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel fasilitas belajar tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

Variable	Signifikansi	Keterangan
Minat Belajar	0,037	P < 0,05, sebaran data tidak normal
Fasilitas Belajar	0,009	P < 0,05, sebaran data tidak normal

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikansi kurang dari dari 0,05 pada ($\text{sig} < 0,05$) yang berarti sebaran data tidak normal. Berdasarkan uji normalitas terdapat asumsi yang dilanggar yaitu data tidak berdistribusi normal, sehingga uji asumsi prasyarat tidak di lanjutkan.

b. Uji Hipotesis

1) Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hipotesis pertama dalam penelitian ini untuk menguji hubungan antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar, adapun hipotesis yang digunakan yaitu:

$$H_0 : b_1 = (0)$$

(Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika).

$$H_1 : b_2 \neq (0)$$

(Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika).

Hasil uji hipotesis hubungan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika menggunakan korelasi *spearman* pada *Microsoft excel* dan *SPSS 25* diperoleh perhitungan:

$$\rho = 1 - \frac{(6 \sum b_1)}{(n(n^2-1))}$$

$$\rho = 1 - \frac{(6(7713,5))}{(60(60^2-1))} = 0,7857$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *Microsoft excel* diperoleh ρ hitung sebesar 0,7857 yang kemudian dibandingkan dengan nilai ρ tabel sebesar 0,214. Diketahui $0,7857 > 0,214$, maka terjadi korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar.

Tabel 4.9 Hasil Uji Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar

Variabel	<i>Correlation coefficient</i>	Sig
Minat belajar dengan hasil belajar	0,785	0,000

Berdasarkan tabel 4.9, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai *correlation coefficient* sebesar 0,785. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika dengan hubungan

korelasi kuat. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

2) Hubungan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hipotesis kedua dalam penelitian ini untuk menguji hubungan antara variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar, adapun hipotesis yang digunakan yaitu:

$$H_0 : b_2 = (0)$$

(Tidak ada hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika).

$$H_1 : b_2 \neq (0)$$

(Ada hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika).

Hasil uji hipotesis hubungan fasilitas belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika menggunakan korelasi *spearman* pada *Microsoft excel* dan SPSS 25 diperoleh perhitungan:

$$\rho = 1 - \frac{(6 \sum b^2)}{(n(n^2-1))}$$

$$\rho = 1 - \frac{(6(6855,5))}{(60(60^2-1))} = 0,8095$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *Microsoft excel* diperoleh ρ hitung sebesar 0,8095 yang kemudian di

bandingkan dengan nilai ρ tabel sebesar 0,214. Diketahui 0,8095 $>$ 0,214, maka terjadi korelasi antara fasilitas belajar dengan hasil belajar.

Tabel 4.10 Hasil Uji Hubungan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Variabel	<i>Correlation coefficient</i>	Sig
Fasilitas belajar dengan hasil belajar	0,809	0,000

Berdasarkan tabel 4.10, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai *correlation coefficient* sebesar 0,809. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika dengan hubungan korelasi sangat kuat. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

3) Hubungan Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini untuk menguji hubungan antara variabel minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar, adapun hipotesis yang digunakan yaitu:

$$H_0 : b_1 = (0)$$

(Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika).

$$H_1 : b_2 \neq (0)$$

(Ada hubungan yang signifikan antara minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika).

Hasil uji hipotesis hubungan minat dan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika menggunakan korelasi *spearman* pada SPSS 25 diperoleh perhitungan:

Tabel 4.11 Hasil Uji Hubungan Minat dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Variabel	<i>Correlation coefficient</i>	Sig
Minat dan Fasilitas belajar dengan hasil belajar	1,00	0,000

Berdasarkan tabel 4.11, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai *correlation coefficient* sebesar 1,00. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara minat dan fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika dengan hubungan korelasi sangat kuat. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_1 diterima.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis deskriptif, secara umum diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika terdapat 15 siswa (25%) dengan kriteria baik, sebanyak 22 siswa (36,67%) dengan kriteria sedang, dan 23 siswa (38,33%) dengan kriteria kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar berada pada kategori kurang sebesar 38,33%. Variabel pencapaian minat belajar 1 siswa (1,67%) dengan kriteria

sangat baik, 30 siswa (50%) dengan kriteria baik, dan 29 siswa (48,33%) dengan kriteria sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar berada pada kategori tinggi sebesar 50%. Variabel pencapaian fasilitas belajar 22 siswa (36,67%) dengan kriteria baik, dan 38 siswa (63,33%) dengan kriteria sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar berada pada kategori sedang sebesar 63,33%.

Berdasarkan uji asumsi prasyarat terdapat asumsi yang tidak memenuhi yaitu pada uji normalitas, di mana pada variabel minat belajar nilai D hitung sebesar $0,118 < \text{nilai D tabel sebesar } 0,176$, serta nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Variabel fasilitas belajar menunjukkan nilai D hitung sebesar $0,134 < \text{nilai D tabel sebesar } 0,176$, serta nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingganya digunakan uji non parametrik korelasi *spearman*.

Hasil analisis parsial hubungan minat belajar terhadap hasil belajar dilakukan dengan menggunakan korelasi *spearman* diperoleh *correlation coefficient* 0,785 dengan sig = 0,000. Karena sig $0,000 < 0,05$ maka ada korelasi yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan pencapaian hasil belajar dengan derajat hubungan korelasi kuat. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi Minat Belajar maka akan semakin tinggi pula hasil Belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani Shyntia Paulina Sitorus yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa selama proses

pembelajaran online kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi.⁵ Teori yang dibuktikan dari hasil penelitian ini adalah teori menurut Fatonah yang menjelaskan minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, hal tersebut terjadi karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari dalam proses pembelajaran sesuai dengan minat siswa akan mengakibatkan siswa belajar dengan baik. Sebaliknya, apabila siswa belajar tanpa ada minat dalam dirinya, siswa tidak akan memiliki kepuasan dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh akan rendah.⁶

Hasil analisis parsial hubungan fasilitas belajar terhadap hasil belajar dilakukan dengan menggunakan korelasi *spearman* diperoleh *correlation coefficient* 0,809 dengan sig = 0,000. Karena sig 0,000 < 0,05 maka ada korelasi yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan pencapaian hasil belajar dengan derajat hubungan korelasi sangat kuat. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik fasilitas Belajar maka akan semakin tinggi pula hasil Belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Nelma Astuti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.⁷ Teori yang dibuktikan dari penelitian ini adalah teori menurut Hamiyah dan Jauhar yang menjelaskan penyediaan sarana dan prasarana di sekolah yang kurang memadai dapat menghambat kegiatan pembelajaran, serta dengan administrasi yang kurang akan mengurangi kegunaan alat-alat perlengkapan yang ada. Akan tetapi, yang lebih penting dari semua itu adalah adanya penyediaan sarana dan

⁵ Rani Shyntia Paulina Sitorus, *Pengaruh Minat.*, h. 55

⁶ Faizal Fathurrokhman, *Hubungan Fasilitas.*, h. 69

⁷ Yuni Nelma Astuti, *Pengaruh Kelengkapan.*, h. 75

prasarana di sekolah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan bagaimana kegunaan hasilnya di masa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut, sarana dan prasarana yang disediakan sekolah serta administrasinya memiliki peranan dan pengaruh terhadap proses pembelajaran.⁸

Hasil analisis simultan hubungan minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar dilakukan dengan menggunakan korelasi *spearman* diperoleh *correlation coefficient* 1,00 dengan sig = 0,000. Karena sig 0,000 < 0,05 maka ada korelasi yang positif dan signifikan antara minat dan fasilitas belajar dengan pencapaian hasil belajar dengan derajat hubungan korelasi sangat kuat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bangun Napitupulu dan Desi Ratna Sari Munthe menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.⁹ Hasil penelitian ini membuktikan minat dan fasilitas belajar merupakan faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Fasilitas belajar dan minat belajar memiliki hubungan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Hal tersebut terjadi karena apabila fasilitas belajar dalam proses pembelajaran terpenuhi dapat menimbulkan rasa tertarik atau minat pada diri siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Dengan adanya minat yang tinggi dalam diri siswa, akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang maksimal.

⁸ Hamiyah dan Jauhar, *Pengantar Manajemen.*, h. 131

⁹ Bangun Napitupulu dan Desi Ratna Sari Munthe, "Pengaruh Fasilitas., h. 1-6

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Hubungan Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Matematika”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan kategori minat belajar baik sebesar 50%.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan kategori fasilitas belajar sedang sebesar 63,33%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang prestasi belajar siswa dengan menambahkan faktor-faktor selain

minat dan fasilitas belajar, misalnya: sikap, keterampilan, lingkungan, dan iklim belajar, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

2. Bagi Sekolah

Sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran sehingga prestasi yang dicapai siswa dapat optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi dan Fitri Hayati. *Variable Belajar Kompilasi Konsep*. Medan: CV Pusdikra MJ, 2020.
- Ananda, Rusydi dan Oda Kinanta Banurea. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Astuti, Yuni Nelma. *Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 001 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi, Cet-II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Barnawi & Arifin. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2012.
- Besare, Stefen Deni. "Hubungan Minat Dengan Aktivitas Belajar Siswa". *Jinotep (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)* 7. No. 1. (2020)
- Dardi dkk. "Pengaruh Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi COVID 19". *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology (J-Hest)* 4. No. 2. (Juni 2022)
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2008.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan, Cet-VIII*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fathani, Abdul Halim. *Matematika Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: ArRuzz Media, 2016
- Fathurrokhman, Faizal. *Hubungan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN di Kecamatan Batang Kabupaten Batang*. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2020.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Gustina, Hazari. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu*. Bengkulu: skripsi, IAIN Bengkulu, 2020.
- Hamiyah, N. & Jauhar, M. *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015

- Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Harung, Marselina R.H. & Ni Wayan Widi Astuti. “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekonomi Kelas XI IPS SMA Kristen Harapan Denpasar Tahun Ajaran 2019/2020”. *Arthaniti Studies* 1. No. 2. (Maret 2021).
- Muliani, Rina Dwi & Arusman. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik”. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 2. No. 2. (2022).
- Nalendra, Aloysius Rangga Aditya dkk. *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021.
- Napitupulu, Bangun & Desi Ratna Sari Munthe. “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Di SMK Swasta Jambi Medan T.A 2018/2019”. *Jurnal Administrasi Dan Perkantoran Modern* 8. No. 3. (September 2019).
- Nuryadi dkk. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 Tentang *Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Pratama, Bangkit Ary. *Analisis Statistik dan Implementasinya*. Yogyakarta: K-Media, 2019
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar, Cet.III*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Sihabudin dkk. *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*. Banyumas: CV Pena Persada, 2021.
- Sitorus, Rani Shyntia Paulina. *Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Selama Proses Pembelajaran Online Kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi*. Jambi: Skripsi, Universitas Batanghari Jambi, 2021.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukestiyarno. *Statistika Dasar*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2016.
- Syafaruddin, dkk. *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deeplublish, 2019.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Syahrum, dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Widana, I Wayan dan Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisa*. Lumajang: Klik Media, 2020.
- Yulianto, Dodik Eko dan Indah Lestari Setyorini. "Pengaruh Fasilitas Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika". *Consilium journal: Journal Education and Counseling* 2. No. 2. (2022).
- Zivana, Violita Sheila. *Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN Gugus Dewi Sartika Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*. Semarang: skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017.

Lampiran



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0894/In.28/J/TL.01/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala SMP N 1 WAY BUNGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudaraberkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DEWI MUNADHIROH**
NPM : 1901060006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris Matematika
Judul : HUBUNGAN MINAT DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

untuk melakukan prasurvey di SMP N 1 WAY BUNGUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Februari 2023

Ketua Jurusan,



Endah Wulantina

NIP 199112222019032010



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 WAY BUNGUR
Alamat : Jl. Bismo No. 04 Tambah Subur Lampung Timur

Nomor : 420/035/11/03/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro
Di
Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Menanggapi surat izin Prasurvey atas nama :

Nama : Dewi Munadhiroh
NPM : 1901060006
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Tadris Matematika

Untuk melaksanakan Prasurvey, di UPTD SMP Negeri 1 Way Bungur, pada intinya kami tidak keberatan/mengizinkan, selama dilakukan pada jam kerja.

Demikian izin ini kami sampaikan, semoga mahasiswa tersebut dapat menyelesaikan prasurvey dengan fasilitas yang ada.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Way Bungur, 24 Februari 2023
Kepala Sekolah

Drs. HENDRA SUDARTO, M.MPd
NIP.19650218 198803 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1920/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Sri Wahyuni (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DEWI MUNADHIROH**
NPM : 1901060006
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika
Judul : HUBUNGAN MINAT DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Endah Wulantina
NIP 199112222019032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2027/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DEWI MUNADHIROH**
NPM : 1901060006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris Matematika

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP N 1 Way Bungur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN MINAT DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Drs. HENDRA SUDARTO, M.MPA.
NIP. 196502181988031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2026/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP N 1 Way Bungur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2027/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 08 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **DEWI MUNADHIROH**
NPM : 1901060006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris Matematika

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP N 1 Way Bungur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN MINAT DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 WAY BUNGUR
Alamat : Jln. Bismo No. 04 Tambah Subur, Kec. Way Bungur

Nomor : 420/083/11/03/2022
Lampiran : -
Hal : **Izin Melaksanakan Penelitian**

Kepada
Yth : Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Di Metro

Assalamualaikum Wr. Wb
Berdasarkan surat Bapak Nomor: B-2026/In.28/D.1/TL.00/05/2023, tentang permohonan izin melakukan penelitian di sekolah kami, atas mahasiswa :

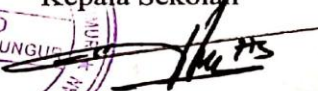
Nama : DEWI MUNADHIROH
NPM : 1901060006
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : IAIN Metro

Telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di UPTD SMP Negeri 1 Way Bungur Kabupaten Lampung Timur.

Demikian izin ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.
Wassalamualaikum Wr. Wb



Way Bungur, 15 Mei 2023
Kepala Sekolah


Drs. HENDRA SUDARTO, M, MPd
NIP. 196502181988031004



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 WAY BUNGUR
Alamat : Jln. Bismo No. 04 Tambah Subur, Kec. Way Bungur

Nomor : 420/092/11/03/2022
Lampiran : -
Hal : **Telah Melaksanakan Penelitian**

Kepada
Yth : Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Di Metro

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 way Bungur Lampung Timur menyatakan, atas mahasiswi :

Nama : DEWI MUNADHIROH
NPM : 1901060006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Matematika

Telah melaksanakan penelitian di UPTD SMP Negeri 1 Way Bungur Kabupaten Lampung Timur terhitung mulai tanggal 24 Februari 2023 – 16 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Way Bungur, 29 Mei 2023
Kepala Sekolah

Drs. HENDRA SUDARTO, M.MPd
NIP. 196502181988031004

**Angket Hubungan Minat Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar
Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Matematika**

Petunjuk pengisian angket

1. Isilah identitas anda pada tempat yang disediakan
2. Bacalah pernyataan – pernyataan di bawah ini dengan teliti, jika ada pernyataan yang kurang jelas tanyakanlah
3. Jawablah setiap pernyataan tersebut dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom jawaban sesuai kenyataan pada diri anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
a. Minat belajar					
1.	Saya menyukai pelajaran matematika				
2.	Saya selalu hadir pada saat pelajaran matematika				
3.	Saya merasa kebingungan ketika belajar matematika				
4.	Saya merasa yakin akan berhasil dalam pembelajaran matematika				
5.	Saya cenderung pasif ketika diskusi kelompok pada pembelajaran matematika				
6.	Saya bersemangat ketika guru memberikan pembelajaran matematika				
7.	Matematika adalah pelajaran yang menarik dan menantang				
8.	Saya merasa bersemangat menjawab pertanyaan yang diberikan guru matematika				

9.	Saya akan bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak saya pahami				
10.	Saya mengerjakan latihan soal matematika meskipun tidak ada tugas dari guru				
11.	Saya tidak peduli saat saya merasa kesulitan dalam pelajaran matematika				
12.	Saya mengikuti dengan sepenuh hati jika teman-teman membahas soal-soal matematika				
13.	Saya sering mengobrol dengan teman-teman ketika belajar kelompok pelajaran matematika				
14.	Saya sibuk dengan kegiatan lain ketika guru menyampaikan materi pelajaran matematika				
15.	Saya suka buat kegaduhan saat proses pembelajaran matematika berlangsung				
16.	Saya akan meminta guru untuk memperingatkan anak-anak yang membuat keributan di luar kelas saat pelajaran matematika berlangsung				
17.	Saya sering keluar kelas ketika pelajaran matematika				
18.	Saya sering mengantuk dan melamun ketika pelajaran matematika berlangsung				
19.	Saya mendengarkan guru ketika menjelaskan pelajaran matematika				
20.	Saya aktif selama proses pembelajaran matematika di luar kelompok				
21.	Saya tetap mendengarkan penjelasan guru meskipun saya duduk di bangku paling belakang saat pembelajaran matematika				
22.	Saya tidak mencatat materi pelajaran matematika apabila tidak di suruh oleh guru				
23.	Saya mengerjakan PR matematika di sekolah				
b. Fasilitas belajar					
24.	Sekolah memiliki alat peraga seperti LCD, papan tulis, penggaris, busur, dll untuk menunjang				

	pembelajaran matematika.				
25.	Alat peraga matematika dalam ruang kelas tidak berfungsi dengan baik.				
26.	Guru menggunakan alat peraga dalam pembelajaran matematika.				
27.	Saya tidak memiliki alat tulis yang lengkap seperti buku, pulpen, penghapus, jangka, penggaris, dll.				
28.	Saya memiliki alat tulis lebih dari satu, sehingga tidak menyulitkan saya dalam belajar matematika.				
29.	Saya menggunakan alat tulis yang lengkap sehingga memudahkan saya dalam belajar matematika				
30.	Sumber belajar matematika di perpustakaan tidak lengkap (buku teks pelajaran, LKS, dll)				
31.	Sumber belajar matematika di perpustakaan menarik.				
32.	Dalam pembelajaran matematika guru menggunakan sumber belajar matematika yang menarik dan beragam (dari berbagai sumber).				
33.	Saya belajar matematika diruang kelas dengan penerangan yang baik				
34.	Saya belajar matematika digedung dengan ruang belajar yang nyaman.				
35.	Gedung tempat belajar matematika tidak dilengkapi dengan kipas angin.				
36.	Ruang kelas tempat belajar matematika menggunakan meja belajar yang nyaman.				
37.	Ruang kelas tempat belajar matematika tidak menggunakan kursi belajar yang nyaman.				
38.	Ruang kelas bersih dan ditata dengan baik saat pembelajaran matematika.				
39.	Sekolah memiliki gedung perpustakaan sendiri.				
40.	Koleksi buku-buku di perpustakaan tidak lengkap tentang pelajaran matematika.				

41.	Dalam pembelajaran matematika guru tidak pernah memanfaatkan perpustakaan untuk kegiatan pembelajaran.				
42.	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk menambah pengetahuan tentang pelajaran matematika.				
43.	Kondisi ruang perpustakaan baik dan bersih.				

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

Lembar Validasi Angket Validitas Hubungan Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Matematika

Nama Validator : Selvi Loviana, M.Pd
NIP : 199106112019032012
Jabatan : Dosen Matematika
Tanggal Pengisian : 05 Mei 2023
Peneliti : Dewi Munadhiroh
Judul Skripsi : Hubungan Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Matematika

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap angket validitas produk yang telah dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup Baik
 - 2 : Kurang Baik
 - 1 : Tidak Baik
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

E. Kesimpulan


Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penilaian ini dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon dibulatkan pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Metro, Mei 2023

Validator


(..... Satrio Latriana)
NIP. 199106112019032012

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

Lembar Validasi Angket Validitas Hubungan Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Matematika

Nama Validator : Fertilia Ikashaum, M.Pd
NIP : 199203052019032016
Jabatan : Dosen Matematika
Tanggal Pengisian : 12 Mei 2023
Peneliti : Dewi Munadhiroh
Judul Skripsi : Hubungan Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Matematika

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap angket validitas produk yang telah dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup Baik
 - 2 : Kurang Baik
 - 1 : Tidak Baik
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penilaian ini dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon dibulatkan pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Metro, Mei 2023

Validator



(...Fertia Ikashaum, M.Pd...)

NIP. 199203052019032016

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

Lembar Validasi Angket Validitas Hubungan Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Matematika

Nama Validator : Dwi Laila Sulistiwati, M.Pd
NIP : 199401132020122025
Jabatan : Dosen Matematika
Tanggal Pengisian : 09 Mei 2023
Peneliti : Dewi Munadhiroh
Judul Skripsi : Hubungan Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Matematika

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap angket validitas produk yang telah dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup Baik
 - 2 : Kurang Baik
 - 1 : Tidak Baik
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penilaian ini dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon dibulatkan pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Metro, Mei 2023

Validator



(.....Dwi Laila Sulistiowali.....)

NIP.199401132020122025.....

**HASIL UJI RELIABILITAS
(MINAT DAN FASILITAS BELAJAR)**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	2

Reliabilitas Minat Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	2

Reliabilitas Fasilitas Belajar

SKOR ANGGKET MINAT BELAJAR

No	Nama Responden	Minat Belajar (X1)																					Total X1		
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21		X1.22	X1.23
1	A01	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	4	4	4	3	4	63
2	A02	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	74
3	A03	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	71
4	A04	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	62
5	A05	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	67
6	A06	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	60
7	A07	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	83
8	A08	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
9	A09	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	2	4	63
10	A10	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	72
11	A11	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
12	A12	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	76
13	A13	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	65
14	A14	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	70
15	A15	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	71
16	A16	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	58
17	A17	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	70
18	A18	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	58

19	A19	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	81
20	A20	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	60
21	A21	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	56
22	A22	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	69
23	A23	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	66
24	A24	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	61
25	A25	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	68
26	A26	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3	67
27	A27	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	78
28	A28	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	1	3	68
29	A29	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	59
30	A30	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	61
31	A31	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	76
32	A32	2	3	3	4	3	3	2	1	4	4	1	3	4	1	1	4	2	2	3	3	3	3	3	62
33	A33	2	3	2	4	4	3	2	1	1	2	3	1	1	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	61
34	A34	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	59
35	A35	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	60
36	A36	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
37	A37	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	59
38	A38	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	1	3	66
39	A39	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	4	4	2	2	3	4	2	4	64

40	A40	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	1	4	4	3	1	3	4	3	1	3	65
41	A41	2	3	2	2	2	3	2	1	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	55
42	A42	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	4	1	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	69
43	A43	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	66
44	A44	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	4	2	4	3	3	2	4	62
45	A45	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	1	3	64
46	A46	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	59
47	A47	2	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	1	1	4	1	3	3	1	4	4	1	4	57
48	A48	3	3	2	4	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	67
49	A49	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	55
50	A50	2	3	1	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	4	4	4	3	4	62
51	A51	2	3	2	2	2	3	1	1	2	1	2	4	2	1	4	1	4	1	3	3	4	2	3	53
52	A52	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	61
53	A53	2	3	1	4	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	60
54	A54	2	3	1	4	2	3	3	2	2	1	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	62
55	A55	2	3	1	4	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	54
56	A56	3	3	2	4	2	3	3	3	4	1	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	62
57	A57	1	3	1	2	3	3	1	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
58	A58	2	3	1	4	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	4	60
59	A59	3	3	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	1	4	3	3	3	3	3	3	68
60	A60	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	64

SKOR ANGKET FASILITAS BELAJAR

No	Nama Responden	Fasilitas Belajar (X2)																			Total X2	
		X2.24	X2.25	X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	X2.30	X2.31	X2.32	X2.33	X2.34	X2.35	X2.36	X2.37	X2.38	X2.39	X2.40	X2.41	X2.42		X2.43
1	A01	1	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	2	4	4	3	1	2	4	4	54
2	A02	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	4	50
3	A03	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	2	2	3	55
4	A04	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	67
5	A05	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	67
6	A06	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	56
7	A07	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	1	3	3	3	4	2	3	3	4	59
8	A08	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	49
9	A09	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	71
10	A10	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	3	4	68
11	A11	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	66
12	A12	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	60
13	A13	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	53
14	A14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	2	3	3	3	3	4	4	3	3	61
15	A15	3	3	4	1	3	2	3	1	2	4	3	1	3	3	3	4	3	2	3	4	55
16	A16	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	4	3	2	4	3	53
17	A17	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	61
18	A18	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	4	3	2	4	2	52

19	A19	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	65
20	A20	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	58
21	A21	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	4	3	2	4	3	52
22	A22	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
23	A23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	49
24	A24	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	52
25	A25	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	2	4	62
26	A26	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	58
27	A27	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	2	4	4	66
28	A28	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	1	2	2	2	4	3	1	2	4	58
29	A29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	4	4	1	1	4	56
30	A30	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	1	2	3	51
31	A31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	76
32	A32	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	1	4	4	3	3	3	2	2	3	60
33	A33	4	3	2	3	2	3	4	3	1	2	4	1	3	1	3	4	4	3	1	4	55
34	A34	4	2	4	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	67
35	A35	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	51
36	A36	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	55
37	A37	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	49
38	A38	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	67
39	A39	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	71

40	A40	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	1	2	4	63
41	A41	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	56
42	A42	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	71
43	A43	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	52
44	A44	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	68
45	A45	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	63
46	A46	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	57
47	A47	3	4	4	4	3	1	1	2	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	64
48	A48	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	72
49	A49	4	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	49
50	A50	1	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	2	4	4	3	1	2	4	4	54
51	A51	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	4	50
52	A52	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	2	2	3	55
53	A53	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	67
54	A54	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	67
55	A55	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	56
56	A56	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	53
57	A57	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	49
58	A58	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	71
59	A59	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	3	4	68
60	A60	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	66

NILAI HASIL BELAJAR

No	Nama Responden	Hasil Belajar (Y)
		Nilai PTS
1	A01	56
2	A02	60
3	A03	62
4	A04	70
5	A05	72
6	A06	54
7	A07	78
8	A08	50
9	A09	70
10	A10	74
11	A11	72
12	A12	72
13	A13	56
14	A14	72
15	A15	68
16	A16	54
17	A17	70
18	A18	48
19	A19	76
20	A20	54
21	A21	46
22	A22	70
23	A23	50
24	A24	50

25	A25	70
26	A26	66
27	A27	74
28	A28	70
29	A29	56
30	A30	50
31	A31	78
32	A32	60
33	A33	54
34	A34	66
35	A35	50
36	A36	52
37	A37	48
38	A38	66
39	A39	74
40	A40	60
41	A41	40
42	A42	76
43	A43	52
44	A44	64
45	A45	60
46	A46	54
47	A47	58
48	A48	76
49	A49	40
50	A50	42

51	A51	38
52	A52	40
53	A53	60
54	A54	64
55	A55	40
56	A56	42
57	A57	38
58	A58	68
59	A59	70
60	A60	66

REKAPITULASI DATA PENELITIAN

No	X1	X2	Y
1	63	54	56
2	74	50	60
3	71	55	62
4	62	67	70
5	67	67	72
6	60	56	54
7	83	59	78
8	63	49	50
9	63	71	70
10	72	68	74
11	72	66	72
12	76	60	72
13	65	53	56
14	70	61	72
15	71	55	68
16	58	53	54
17	70	61	70
18	56	52	48
19	81	65	76
20	60	58	54
21	56	52	46
22	69	60	70
23	66	49	50
24	61	52	50
25	68	62	70
26	67	58	66
27	77	66	74
28	68	58	70
29	59	56	56
30	61	51	50
31	76	76	78
32	62	60	60
33	61	55	54
34	59	67	66
35	60	51	50
36	60	55	52
37	59	49	48
38	66	67	66
39	64	71	74

40	65	63	60
41	55	50	40
42	69	71	76
43	66	52	52
44	62	68	64
45	64	63	60
46	59	57	54
47	57	64	58
48	67	72	76
49	55	49	40
50	62	54	42
51	53	50	38
52	61	55	40
53	60	67	60
54	62	67	64
55	54	56	40
56	62	53	42
57	55	49	38
58	60	71	68
59	68	68	70
60	64	66	66

HASIL UJI NORMALITAS MENGGUNAKAN SPSS 25

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MINAT BELAJAR	FASILITAS BELAJAR
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64.28	59.23
	Std. Deviation	6.641	7.471
Most Extreme Differences	Absolute	.118	.134
	Positive	.118	.134
	Negative	-.063	-.117
Test Statistic		.118	.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.037 ^c	.009 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

HASIL UJI NORMALITAS MENGGUNAKAN Ms. EXCEL

Uji Normalitas Minat Belajar

Xi	Fi	Fkum	FS	Z	FT	FT-FS	FT-FS
53	1	1	0,0166	-1,699	0,0446	0,0279	0,0279
54	1	2	0,0333	-1,5484	0,0607	0,0274	0,0274
55	3	5	0,0833	-1,3978	0,0810	-0,0022	0,0022
56	2	7	0,1166	-1,2472	0,1061	-0,0105	0,0105
57	1	8	0,1333	-1,0967	0,1363	0,0030	0,0030
58	1	9	0,15	-0,9461	0,1720	0,0220	0,0220
59	4	13	0,2166	-0,7955	0,2131	-0,0035	0,0035
60	6	19	0,3166	-0,6449	0,2594	-0,0571	0,0571
61	4	23	0,3833	-0,4943	0,3105	-0,0728	0,0728
62	6	29	0,4833	-0,3438	0,3654	-0,1178	0,1178
63	3	32	0,5333	-0,1932	0,4233	-0,1099	0,1099
64	3	35	0,5833	-0,0426	0,4829	-0,1003	0,10034

65	2	37	0,6166	0,1079	0,5429	-0,0737	0,0737
66	3	40	0,6666	0,2584	0,6019	-0,0646	0,0646
67	3	43	0,7166	0,4090	0,6587	-0,0579	0,05791
68	3	46	0,7666	0,5596	0,7121	-0,0545	0,0545
69	2	48	0,8	0,7102	0,7612	-0,0387	0,0387
70	2	50	0,8333	0,8607	0,8053	-0,0280	0,0280
71	2	52	0,8666	1,0113	0,8440	-0,0225	0,0225
72	2	54	0,9	1,1619	0,8773	-0,0226	0,0226
74	1	55	0,9166	1,4631	0,9282	0,0116	0,0116
76	2	57	0,95	1,7642	0,9611	0,0111	0,0111
78	1	58	0,9666	2,0654	0,9805	0,0138	0,0138
81	1	59	0,9833	2,5171	0,9940	0,0107	0,0107
83	1	60	1	2,8182	0,9975	-0,0024	0,0024
n	60						
\bar{x}	64,2833						
S	6,6411						
D	0,118						
K	0,172						

Uji Normalitas Fasilitas Belajar

xi	fi	fkum	fs	z	ft	ft-fs	ft-fs
49	5	5	0,083333	-1,36982	0,085371	0,002038	0,002038
50	3	8	0,133333	-1,23597	0,108236	-0,0251	0,025098
51	2	10	0,166667	-1,10211	0,135208	-0,03146	0,031459
52	4	14	0,233333	-0,96825	0,16646	-0,06687	0,066873
53	4	18	0,3	-0,83439	0,202031	-0,09797	0,097969
54	2	20	0,333333	-0,70053	0,241798	-0,09153	0,091535
55	5	25	0,416667	-0,56667	0,285469	-0,1312	0,131197
56	3	28	0,466667	-0,43281	0,332576	-0,13409	0,134091
57	1	29	0,483333	-0,29895	0,382488	-0,10084	0,100845
58	3	32	0,533333	-0,16509	0,434435	-0,0989	0,098898
60	3	35	0,583333	0,102625	0,54087	-0,04246	0,042464

61	2	37	0,616667	0,236484	0,593472	-0,0232	0,023195
62	1	38	0,633333	0,370343	0,644437	0,011103	0,011103
63	2	40	0,666667	0,504202	0,69294	0,026274	0,026274
64	1	41	0,683333	0,638061	0,738283	0,05495	0,05495
65	1	42	0,7	0,77192	0,779919	0,079919	0,079919
66	3	45	0,75	0,90578	0,817474	0,067474	0,067474
67	6	51	0,85	1,039639	0,850746	0,000746	0,000746
68	3	54	0,9	1,173498	0,879702	-0,0203	0,020298
71	4	58	0,966667	1,575075	0,94238	-0,02429	0,024286
72	1	59	0,983333	1,708934	0,956268	-0,02706	0,027065
76	1	60	1	2,24437	0,987596	-0,0124	0,012404
N	60						
\bar{x}	59,2333						
S	7,4705						
D	0,134						
K	0,172						

HASIL UJI AUTOKORELASI MENGGUNAKAN SPSS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.938 ^a	.880	.876	4.144	1.401

a. Predictors: (Constant), FASILITAS BELAJAR, MINAT BELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

HASIL UJI AUTOKORELASI MENGGUNAKAN Ms. EXCEL

No	X1	X2	Y	Y Predict	res (et)	et-(et-1)	et^2	$(et - (et - 1))^2$
1	63	54	56	53,576	2,424		5,873	
2	74	50	60	60,292	-0,292	-2,715	0,085	7,373
3	71	55	62	62,115	-0,115	0,177	0,013	0,031
4	62	67	70	64,780	5,220	5,335	27,248	28,463
5	67	67	72	69,532	2,468	-2,752	6,089	7,575
6	60	56	54	52,595	1,405	-1,063	1,974	1,129
7	83	59	78	77,260	0,740	-0,665	0,547	0,443
8	63	49	50	48,902	1,098	0,358	1,206	0,128
9	63	71	70	69,470	0,530	-0,568	0,281	0,323

10	72	68	74	75,220	-1,220	-1,749	1,487	3,060
11	72	66	72	73,350	-1,350	-0,130	1,822	0,017
12	76	60	72	71,542	0,458	1,808	0,210	3,268
13	65	53	56	54,542	1,458	1,000	2,124	0,999
14	70	61	72	66,774	5,226	3,768	27,309	14,200
15	71	55	68	62,115	5,885	0,659	34,632	0,434
16	58	53	54	47,889	6,111	0,226	37,341	0,051
17	70	61	70	66,774	3,226	-2,885	10,406	8,323
18	56	52	48	45,053	2,947	-0,279	8,682	0,078
19	81	65	76	80,969	-4,969	-7,915	24,690	62,654
20	60	58	54	54,465	-0,465	4,504	0,216	20,287
21	56	52	46	45,053	0,947	1,411	0,896	1,992
22	69	60	70	64,889	5,111	4,165	26,125	17,344
23	66	49	50	51,753	-1,753	-6,864	3,074	47,121
24	61	52	50	49,806	0,194	1,948	0,038	3,793
25	68	62	70	65,808	4,192	3,998	17,571	15,980
26	67	58	66	61,118	4,882	0,690	23,834	0,476
27	77	66	74	78,102	-4,102	-8,984	16,826	80,712
28	68	58	70	62,068	7,932	12,034	62,909	144,805
29	59	56	56	51,645	4,355	-3,576	18,970	12,788
30	61	51	50	48,871	1,129	-3,226	1,275	10,409
31	76	76	78	86,501	-8,501	-9,630	72,263	92,736
32	62	60	60	58,236	1,764	10,265	3,113	105,374
33	61	55	54	52,611	1,389	-0,375	1,931	0,141
34	59	67	66	61,929	4,071	2,682	16,576	7,192
35	60	51	50	47,920	2,080	-1,992	4,325	3,967
36	60	55	52	51,660	0,340	-1,740	0,116	3,027
37	59	49	48	45,100	2,900	2,560	8,410	6,554
38	66	67	66	68,582	-2,582	-5,482	6,666	30,051
39	64	71	74	70,421	3,579	6,161	12,812	37,961
40	65	63	60	63,892	-3,892	-7,471	15,146	55,817
41	55	50	40	42,233	-2,233	1,659	4,987	2,751
42	69	71	76	75,173	0,827	3,060	0,684	9,365
43	66	52	52	54,558	-2,558	-3,385	6,543	11,459
44	62	68	64	65,715	-1,715	0,843	2,941	0,711
45	64	63	60	62,941	-2,941	-1,226	8,651	1,504
46	59	57	54	52,579	1,421	4,362	2,018	19,026
47	57	64	58	57,223	0,777	-0,644	0,604	0,414
48	67	72	76	74,207	1,793	1,016	3,215	1,032

49	55	49	40	41,298	-1,298	-3,091	1,685	9,556
50	62	54	42	52,626	-10,626	-9,328	112,913	87,008
51	53	50	38	40,332	-2,332	8,294	5,439	68,787
52	61	55	40	52,611	-12,611	-10,278	159,025	105,643
53	60	67	60	62,879	-2,879	9,731	8,289	94,700
54	62	67	64	64,780	-0,780	2,099	0,608	4,406
55	54	56	40	46,892	-6,892	-6,112	47,503	37,359
56	62	53	42	51,691	-9,691	-2,799	93,918	7,834
57	55	49	38	41,298	-3,298	6,393	10,878	40,869
58	60	71	68	66,619	1,381	4,679	1,908	21,897
59	68	68	70	71,418	-1,418	-2,799	2,010	7,834
60	64	66	66	65,746	0,254	1,672	0,064	2,795
jmlh	3856	3560	3586	3586	-7,82E-14	-2,16955	978,995	1372,023
DW	1,401							

HASIL Uji MULTIKOLINERITAS MENGGUNAKAN SPSS

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	-56.788	5.824		-9.750	.000	
	MINAT BELAJAR	.950	.089	.534	10.728	.000	.850
	FASILITAS BELAJAR	.935	.079	.591	11.860	.000	.850

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

HASIL Uji MULTIKOLINERITAS MENGGUNAKAN Ms. EXCEL

	X1	X2
X1	1	
X2	0,388	1

HASIL UJI HOMOGENITAS MENGGUNAKAN SPSS 25

Uji Homogenitas Variabel Minat Belajar

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR	Based on Mean	7.296	16	35	.000
	Based on Median	2.628	16	35	.008
	Based on Median and with adjusted df	2.628	16	14.952	.034
	Based on trimmed mean	6.994	16	35	.000

Variabel Fasilitas Belajar

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR	Based on Mean	3.778	15	38	.000
	Based on Median	.746	15	38	.724
	Based on Median and with adjusted df	.746	15	21.736	.717
	Based on trimmed mean	3.363	15	38	.001

HASIL UJI HOMOGENITAS MENGGUNAKAN Ms. EXCEL

No.	X_1	X_2	$a = x_1 - \bar{X} $	$b = x_2 - \bar{X} $	$c = (a - \bar{a})^2$	$d = (b - \bar{b})^2$
1	63	54	1,267	5,333	15,823	1,259
2	74	50	9,733	9,333	20,150	8,282
3	71	55	6,733	4,333	2,217	4,504
4	62	67	2,267	7,667	8,867	1,467
5	67	67	2,733	7,667	6,306	1,467
6	60	56	4,267	3,333	0,956	9,748
7	83	53	18,733	0,333	181,950	37,482
8	63	49	1,267	10,333	15,823	15,037
9	63	71	1,267	11,667	15,823	27,156
10	72	68	7,733	8,667	6,195	4,889
11	72	66	7,733	6,667	6,195	0,045
12	76	60	11,733	0,667	42,106	33,511

13	65	53	0,733	6,333	20,350	0,015
14	70	61	5,733	1,667	0,239	22,933
15	71	55	6,733	4,333	2,217	4,504
16	58	53	6,267	6,333	1,045	0,015
17	70	61	5,733	1,667	0,239	22,933
18	56	52	8,267	7,333	9,134	0,770
19	81	65	16,733	5,667	131,995	0,622
20	60	58	4,267	1,333	0,956	26,237
21	56	52	8,267	7,333	9,134	0,770
22	69	60	4,733	0,667	0,261	33,511
23	66	49	1,733	10,333	12,328	15,037
24	61	52	3,267	7,333	3,912	0,770
25	68	62	3,733	2,667	2,283	14,356
26	67	58	2,733	1,333	6,306	26,237
27	78	66	12,733	6,667	56,083	0,045
28	68	58	3,733	1,333	2,283	26,237
29	59	56	5,267	3,333	0,000	9,748
30	61	51	3,267	8,333	3,912	3,526
31	76	76	11,733	16,667	42,106	104,267
32	62	60	2,267	0,667	8,867	33,511
33	61	55	3,267	4,333	3,912	4,504
34	59	67	5,267	7,667	0,000	1,467
35	60	51	4,267	8,333	0,956	3,526
36	60	55	4,267	4,333	0,956	4,504
37	59	49	5,267	10,333	0,000	15,037
38	66	67	1,733	7,667	12,328	1,467
39	64	71	0,267	11,667	24,778	27,156
40	65	63	0,733	3,667	20,350	7,778
41	55	50	9,267	9,333	16,178	8,282
42	69	71	4,733	11,667	0,261	27,156
43	66	52	1,733	7,333	12,328	0,770
44	62	68	2,267	8,667	8,867	4,889
45	64	63	0,267	3,667	24,778	7,778
46	59	57	5,267	2,333	0,000	16,993
47	57	64	7,267	4,667	4,089	3,200
48	67	72	2,733	12,667	6,306	38,578
49	55	49	9,267	10,333	16,178	15,037
50	62	54	2,267	5,333	8,867	1,259
51	53	50	11,267	9,333	36,267	8,282
52	61	55	3,267	4,333	3,912	4,504
53	60	67	4,267	7,667	0,956	1,467

54	62	67	2,267	7,667	8,867	1,467
55	54	56	10,267	3,333	25,223	9,748
56	62	53	2,267	6,333	8,867	0,015
57	55	49	9,267	10,333	16,178	15,037
58	60	71	4,267	11,667	0,956	27,156
59	68	68	3,733	8,667	2,283	4,889
60	64	66	0,267	6,667	24,778	0,045
\bar{x}	64,28333	59,23333	5,244	6,456	15,425	12,548
Jmlh	3857	3554	314,667	387,333	925,481	752,881
N	60	60	60	60	60	60
$\bar{X}_{ab} = \frac{\sum a + \sum b}{n_a + n_b}$			5,850			
$n_a(\bar{X}_a - \bar{X}_{ab})^2$			22,002			
$n_b(\bar{X}_b - \bar{X}_{ab})^2$			22,002			
$n_a(\bar{X}_a - \bar{X}_{ab})^2 + n_b(\bar{X}_b - \bar{X}_{ab})^2$			44,004			
k			2			
$k - 1$			1			
$\sum e + \sum d$			1678,363			
$n - k$			118			
$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$			3,094			

HASIL UJI KORELASI SPEARMAN MENGGUNAKAN SPSS

Correlations

			MINAT BELAJAR	FASILITAS BELAJAR	HASIL BELAJAR
Spearman's rho	MINAT BELAJAR	Correlation Coefficient	1.000	.416**	.785**
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.000
		N	60	60	60
		FASILITAS BELAJAR	Correlation Coefficient	.416**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.000
		N	60	60	60
	HASIL BELAJAR	Correlation Coefficient	.785**	.809**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI KORELASI SPEARMAN MENGGUNAKAN Ms. EXCEL

No	X_1	X_2	Y	rX_1	rX_2	rY	b_1	b_2	b_1^2	b_2^2
1	63	54	56	30	42,5	36	-6	6,5	36	42,25
2	74	50	60	6	54	31	-25	23	625	529
3	71	55	62	9,5	39	28	-18,5	11	342,25	121
4	62	67	70	34,5	12,5	16	18,5	-3,5	342,25	12,25
5	67	67	72	19	12,5	10,5	8,5	2	72,25	4
6	60	56	54	44,5	35	40	4,5	-5	20,25	25
7	83	53	78	1	29	1,5	-0,5	27,5	0,25	756,25
8	63	49	50	30	58	47	-17	11	289	121
9	63	71	70	30	4,5	16	14	-11,5	196	132,25
10	72	68	74	7,5	8	7	0,5	1	0,25	1
11	72	66	72	7,5	17	10,5	-3	6,5	9	42,25
12	76	60	72	4,5	27	10,5	-6	16,5	36	272,25
13	65	53	56	24,5	45	36	-11,5	9	132,25	81
14	70	61	72	11,5	24,5	10,5	1	14	1	196
15	71	55	68	9,5	39	20,5	-11	18,5	121	342,25
16	58	53	54	52	45	40	12	5	144	25
17	70	61	70	11,5	24,5	16	-4,5	8,5	20,25	72,25
18	56	52	48	54,5	48,5	50,5	4	-2	16	4
19	81	65	76	2	19	4	-2	15	4	225
20	60	58	54	44,5	31	40	4,5	-9	20,25	81
21	56	52	46	54,5	48,5	52	2,5	-3,5	6,25	12,25
22	69	60	70	13,5	27	16	-2,5	11	6,25	121
23	66	49	50	22	58	47	-25	11	625	121
24	61	52	50	39,5	48,5	47	-7,5	1,5	56,25	2,25
25	68	62	70	16	23	16	0	7	0	49
26	67	58	66	19	31	23,5	-4,5	7,5	20,25	56,25
27	78	66	74	3	17	7	-4	10	16	100
28	68	58	70	16	31	16	0	15	0	225
29	59	56	56	49,5	35	36	13,5	-1	182,25	1
30	61	51	50	39,5	51,5	47	-7,5	4,5	56,25	20,25
31	76	76	78	4,5	1	1,5	3	-0,5	9	0,25
32	62	60	60	34,5	27	31	3,5	-4	12,25	16
33	61	55	54	39,5	39	40	-0,5	-1	0,25	1
34	59	67	66	49,5	12,5	23,5	26	-11	676	121
35	60	51	50	44,5	51,5	47	-2,5	4,5	6,25	20,25
36	60	55	52	44,5	39	43,5	1	-4,5	1	20,25

37	59	49	48	49,5	58	50,5	-1	7,5	1	56,25
38	66	67	66	22	12,5	23,5	-1,5	-11	2,25	121
39	64	71	74	27	4,5	7	20	-2,5	400	6,25
40	65	63	60	24,5	21,5	31	-6,5	-9,5	42,25	90,25
41	55	50	40	57	54	56,5	0,5	-2,5	0,25	6,25
42	69	71	76	13,5	4,5	4	9,5	0,5	90,25	0,25
43	66	52	52	22	48,5	43,5	-21,5	5	462,25	25
44	62	68	64	34,5	8	26,5	8	-18,5	64	342,25
45	64	63	60	27	21,5	31	-4	-9,5	16	90,25
46	59	57	54	49,5	33	40	9,5	-7	90,25	49
47	57	64	58	53	20	34	19	-14	361	196
48	67	72	76	19	2	4	15	-2	225	4
49	55	49	40	57	58	56,5	0,5	1,5	0,25	2,25
50	62	54	42	34,5	42,5	53,5	-19	-11	361	121
51	53	50	38	60	54	59,5	0,5	-5,5	0,25	30,25
52	61	55	40	39,5	39	56,5	-17	-17,5	289	306,25
53	60	67	60	44,5	12,5	31	13,5	-18,5	182,25	342,25
54	62	67	64	34,5	12,5	26,5	8	-14	64	196
55	54	56	40	59	35	56,5	2,5	-21,5	6,25	462,25
56	62	53	42	34,5	45	53,5	-19	-8,5	361	72,25
57	55	49	38	57	58	59,5	-2,5	-1,5	6,25	2,25
58	60	71	68	44,5	4,5	20,5	24	-16	576	256
59	68	68	70	16	8	16	0	-8	0	64
60	64	66	66	27	17	23,5	3,5	-6,5	12,25	42,25
jumlah	3856	3560	3586	1830	1830	1830	0	0	7713,5	6855,5

TABEL DURBIN-WASTON

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

F TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

DAFTAR FOTO



Foto saat pengerjaan angket





Foto saat selesai pengerjaan angket

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dewi Munadhiroh dilahirkan di Taman Negeri, 07 Desember 2000. Penulis adalah anak dari bapak Nur Kholis dan ibu Rodiah, penulis anak terakhir dari 2 bersaudara. Penulis tinggal di Desa Taman Negeri Kec. Way Bungur, Kab. Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Pendidikan yang pernah penulis tempuh, antara lain SD Negeri 2 Taman Negeri dari tahun 2007 sampai tahun 2013, SMP N 1 Way Bungur pada tahun 2013 sampai tahun 2016, SMA N 1 Purbolinggo pada tahun 2016 sampai tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis tercatat sebagai mahasiswa jurusan S1 Tadris Matematika fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Metro, Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN PTKIN.